

## **Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)**

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## BAB I

### Pendahuluan

#### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pelayanan ketahanan pangan merupakan salah satu urusan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi sebagaimana tercantum pada Peraturan Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Ketahanan Pangan adalah dinas Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan. Ketentuan mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, tata kerja serta unit kerja diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pemerintah Bidang Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris daerah.

Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) sebagai salah satu lembaga publik, dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan ketahanan pangan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* yang bersih, demokratis dan efektif. Isu *good governance* menjadi salah satu isu yang mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Tuntutan tersebut direspon dengan melakukan perubahan-perubahan yang terarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Maksud dari penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana dalam Tata Kelola Pemerintah yang baik (*good governance*).

Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan disusunnya laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan, selama 1 (satu) tahun anggaran yakni tahun 2025.

#### 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tanggal 9 Desember 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pasal 4 Ayat 1 bahwa Pemerintah daerah menerapkan SAP Berbasis Akrua;l
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua;l pada Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 89 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.
11. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 900.1.1/0011108 tanggal 19 November 2025 tentang Pedoman Penatausahaan APBD Akhir Tahun dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

#### **Bab 1       Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### **Bab 2       Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

#### **Bab 3       Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

#### **Bab 4       Kebijakan Akuntansi**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

4.4. Penerapan Kebijakan Akutansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

**Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

5.1. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran.

5.1.1. Pendapatan.

5.1.2. Belanja.

5.2. Penjelasan Pos - Pos Neraca.

5.2.1. Aset.

5.2.2. Kewajiban.

5.2.3. Ekuitas Dana.

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional.

5.3.1. Pendapatan.

5.3.2. Beban.

5.3.3. Surplus Defisit Non Operasional

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.

**Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

**Bab 7 Penutup**

**Lampiran Tambahan**

## BAB II

### Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

#### 2.1. Ekonomi Makro

Salah satu tujuan negara adalah mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya. Terkait dengan hal tersebut, maka pemerintah menyelenggarakan berbagai kebijakan, diantaranya melalui program peningkatan dan penguatan ketahanan pangan di Indonesia. Ketahanan pangan dapat meliputi segala aspek baik dari pengelolaan, pemanfaatan, pemerataan, stabilitas sistem pangan, mutu dan kualitas pangan. Ketahanan pangan merupakan tantangan kompleks bagi pemerintah dalam penguatan ketahanan pangan untuk seluruh rakyat Indonesia secara merata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dimana Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Konsep ketahanan pangan melibatkan beberapa dimensi utama yang saling terkait, yang semuanya perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

Ketahanan pangan menjadi salah satu isu strategis baik di nasional maupun di Provinsi Jawa Tengah, sehingga pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 – 2045 yaitu Provinsi Jawa Tengah diarahkan untuk menjadi wilayah Jawa Tengah sebagai penunjang ketahanan pangan dan rantai nilai industri nasional untuk 20 tahun ke depan. Kebijakan nasional tersebut, dipertegas dalam visi pembangunan Jawa Tengah 20 tahun ke depan yaitu Jawa Tengah sebagai penunjang pangan dan industri nasional yang maju, sejahtera, berbudaya, dan berkelanjutan (RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2045). Ketahanan Pangan dipengaruhi oleh tiga aspek utama yaitu Ketersediaan, Keterjangkauan, dan Pemanfaatan Pangan. Pada aspek ketersediaan, seringkali tidak merata di sepanjang tahun dan antarwilayah yang memengaruhi stabilitas pasokan. Pada aspek keterjangkauan, belum optimalnya penjaminan akses dan keterjangkauan pangan dan gizi beberapa komoditas bahan pangan masih mengalami fluktuasi harga. Selain itu masih terdapat kecamatan dan desa yang termasuk dalam kategori rentan pangan. Selanjutnya pada aspek pemanfaatan pangan, konsumsi pangan masyarakat belum Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman serta masih adanya pangan segar yang beredar yang tidak memenuhi kriteria keamanan dan mutu.

Kondisi dan permasalahan ketahanan pangan sebagai berikut. Ketersediaan pangan: Kondisi komoditas pangan utama yakni beras dan jagung sanggup dipenuhi dari produksi domestik, namun untuk komoditas kedelai Jawa Tengah masih bergantung dari impor. Untuk mendorong meningkatnya ketersediaan pangan maka perlu didorong peningkatan produksi dan diversifikasi pangan, penguatan kerja sama antardaerah (KAD), hingga optimalisasi Cadangan Pangan Pemerintah (CPP). Keterjangkauan pangan: titik berat aspek ini adalah pada tercapainya pemerataan distribusi pangan dari wilayah yang surplus ke wilayah yang defisit. Kondisi keterjangkauan pangan dicerminkan antara lain berdasarkan pada peta kerawanan pangan, secara

umum masih terdapat beberapa daerah yang dikategorikan sebagai daerah rawan pangan. Selain rawan pangan, inflasi atau volatilitas pasokan dan harga pangan juga berpengaruh terhadap akses masyarakat terhadap pangan. Pemanfaatan pangan: berdasarkan tingkat keragaman konsumsi pangan masyarakat masih diperlukan dorongan pada kelompok pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, gula dan kacang-kacangan. Selain pembangunan pangan lokal, aspek pemanfaatan pangan juga harus mempertimbangkan keamanan dan kelayakan pangan.

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029, merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2025-2029 ini merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun tersebut, dimana yang penjabarannya dijadikan sebagai dokumen perencanaan tahunan Dinas Ketahanan Pangan yang memuat prioritas program dan kegiatan.

Salah satu indikator kinerja dalam keberhasilan pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah aspek kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat diupayakan dengan memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha bidang pangan. Capaian kinerja yang lainnya yaitu meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat untuk mendukung peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia menuju masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera.

Dinas Ketahanan Pangan sebagai instansi pelaksana urusan pemerintah bidang pangan, dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanannya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Jawa Tengah. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan. Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi baik dalam aspek ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan yang perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Permasalahan pembangunan daerah yang ada di Jawa Tengah tersaji pada Tabel sebagai berikut..

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum optimalnya Perwujudan Ketahanan Pangan di Jawa Tengah	Belum Tersedianya Pangan Secara Mandiri di Jawa Tengah	Belum Sepenuhnya Kebutuhan Pangan Tercukupi Dari Produksi Jawa Tengah
			Masih Tingginya Ketergantungan Terhadap Impor Komoditas Pangan
			Belum Optimalnya Pengelolaan Cadangan Pangan di Jawa Tengah
			Masih Tingginya Ketergantungan Pada Bahan Pangan Tertentu
		Belum Optimalnya Keterjangkauan Pangan Masyarakat di Jawa Tengah	Fluktuasi Harga Pangan
			Masih Adanya Daerah Dengan Status Rawan Pangan dan Gizi di Jawa Tengah
		Belum Optimalnya Pemanfaatan Pangan di Jawa Tengah	Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Jawa Tengah Belum B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman)
Masih Adanya Pangan yang Belum Memenuhi Standar Keamanan dan Mutu Pangan			

## 2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan pembangunan daerah yang terjadi dengan memperhatikan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang akan dicapai sesuai RPJMD tahun 2025 – 2029 yaitu:

2.2.1. Kebijakan Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan Daerah yang Akan dilaksanakan di SKPD.

Perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029 merupakan perencanaan pembangunan RPJMD Tahun 2025-2029 merupakan tahap pembangunan jangka menengah pertama pada periode RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2045. Rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2025-2029 diarahkan sebagai upaya untuk mendukung pencapaian cita-cita dan tujuan pembangunan nasional jangka panjang yang dijabarkan ke dalam perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun ke depan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah yang berkeadilan antara lain melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah . Visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 adalah “Jawa Tengah sebagai Provinsi Maju yang Berkelanjutan untuk Menuju Indonesia Emas 2045”. Dalam rangka mencapai visi dilakukan upaya yang dijabarkan menjadi 6 (enam) misi, yaitu: 1) Meningkatkan layanan dasar yang inklusif untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kompetitif dan berwawasan global; 2) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian perkotaan dan pedesaan berbasis sektor unggulan yang inovatif, mandiri dan berkelanjutan; 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif dan kolaboratif dengan mengedepankan nilai-nilai integritas; 4) Mewujudkan pembangunan infrastruktur Jawa Tengah yang merata dan berkeadilan, melalui perencanaan tata ruang yang responsif; 5) Menjaga stabilitas dan kondusivitas daerah dengan pendekatan budaya lokal, serta menjamin kebebasan warga dalam menjalankan ibadah, perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia yang berkeadilan; serta 6) Menjaga iklim investasi yang kondusif dan kolaboratif untuk membuka kesempatan kerja dan berusaha seluas-luasnya bagi warga Jawa Tengah serta mengembangkan pembiayaan pembangunan yang partisipatif, kolaboratif, dan terintegrasi.

Jawa Tengah yang maju adalah Jawa Tengah yang menuju masa depan yang lebih sejahtera, adil, dan berdaya saing yaitu sebagai provinsi unggul di berbagai sektor, dengan penekanan pada pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif tidak hanya kualitas hidup masyarakat yang meningkat, tetapi pembangunan daerah dilakukan secara adil dan merata.

Pembangunan ketahanan pangan merupakan perwujudan strategi pada sasaran kedua pembangunan daerah Jawa Tengah yaitu "Terwujudnya Perekonomian Yang Berdaya Saing, Inklusif, dan Berbasis Lingkungan". Pencapaian sasaran ini salah satunya diarahkan dengan fokus memperkuat pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor unggulan Jawa Tengah. Di antara sektor unggulan yang ada tersebut adalah sektor pangan (pertanian, peternakan, perikanan) tahun 2024 Jawa Tengah menduduki peringkat kedua nasional untuk produksi padi dan jagung. Ditengah masivnya perkembangan industri pengolahan dan infrastruktur yang terjadi, Jawa Tengah masih menjadi salah satu andalan dalam menopang keterpenuhan dan ketahanan pangan nasional. Apalagi salah satu definisi maju dalam tujuan pembangunan Jawa Tengah di atas adalah Jawa Tengah yang tetap menjadi episentrum lumbung pangan nasional, maka tercapainya ketahanan pangan dan kemandirian pangan menjadi arah kebijakan yang harus ditempuh.

Tujuan pembangunan ketahanan pangan melalui kedaulatan pangan dan kedaulatan energi dengan sasaran terjaminnya kedaulatan pangan dipengaruhi oleh 3 (tiga) aspek yaitu ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi, pemanfaatan pangan serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal, maka dilakukan dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Pengelolaan Cadangan Pangan Provinsi, Penanganan Daerah Rawan Pangan dan Gizi, Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita/tahun sesuai dengan Angka kecukupan Gizi dan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar distribusi lintas daerah Kabupaten Kota. Upaya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dalam mewujudkan keadilan gender dilakukan melalui pemberdayaan wanita dalam kegiatan pengembangan pengolahan pangan lokal, pengelolaan desa B2SA dan pemanfaatan fasilitas desa rawan pangan dan gizi, selain itu juga dengan pelibatan anggota perempuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya.

Visi Badan Pangan Nasional 2025 – 2029 yakni: "Menjadi institusi yang andal dalam tata kelola sistem pangan nasional untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045". Tata kelola pangan nasional diharapkan dapat mengakomodir sistem pangan yang telah ada di masyarakat dapat dilaksanakan disegala kondisi secara konsisten dan berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya alam, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau agar masyarakat dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Kondisi tersebut dicapai dengan berlandaskan kedaulatan dan kemandirian panganselaras dengan visi presiden dan wakil presiden.

Sasaran Strategis yang (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode tahun 2025 – 2029 adalah: Memantapkan ketersediaan dan stabilitas pangan, Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap Pangan, Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan, Meningkatnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar, Mewujudkan Birokrasi Badan Pangan Nasional yang Andal. Sasaran tersebut secara keseluruhan mendukung pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan Jawa Tengah dan sesuai tugas pokok fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Dengan sasaran tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan

Provinsi Jawa Tengah memiliki peluang untuk mendapatkan dukungan pendanaan kegiatan dari pemerintah pusat dalam mencapai sasaran yang ditetapkan.

#### 2.2.2. Kebijakan Pendapatan SKPD.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah di tahun 2025 terdapat realisasi Pendapatan Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp229.540.000,00 dengan target pendapatan sebesar Rp121.880.000,00. Besaran realisasi Pendapatan Daerah tersebut terdiri dari 2 (dua) jenis realisasi pendapatan antara lain : realisasi Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah yaitu retribusi pemakaian laboratorium dan penyewaan rumah ke pihak ketiga untuk kepentingan usaha kantor sebesar Rp110.955.000,00 dan realisasi pendapatan lain-lain yang sah (pendapatan tanpa target) yaitu penerimaan komisi potongan atau bentuk lain dari hasil penjualan bekatul dan sekam sisa penggilingan padi dari Gudang Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah yang jumlahnya sebesar Rp118.585.000,00. Pertimbangan penjualan bekatul dan sekam bukan termasuk dalam Retribusi Daerah, tetapi masuk di dalam pendapatan lain-lain, hal ini didasarkan hasil rapat Pembahasan Perubahan Anggaran (PAD) tanggal 25 Maret 2013).

#### 2.2.3. Kebijakan Belanja SKPD

Pada tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jateng mendapatkan APBD sebesar Rp47.104.866.000,- terealisasi sebesar Rp45.964.951.803,00 atau 97,58% terdiri dari:

- Belanja Operasi : Anggaran sebesar Rp46.105.766.000,00,- terealisasi sebesar Rp44.985.715.803,00 atau 97,57 % yang digunakan untuk kegiatan sehari hari meliputi antara lain belanja pegawai, belanja barang jasa dan belanja subsidi di Dinas Ketahanan Pangan Prov Jateng selama tahun 2025.
- Belanja Modal : Rp999.100.000,- terealisasi sebesar Rp979.236.000,00 atau 98,01%.

Terdapat sisa anggaran belanja sebesar Rp1.139.914.197,00 meliputi sisa belanja operasi sebesar Rp1.120.050.197,00 dan sisa belanja modal sebesar Rp19.864.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai kebutuhan;
- Adanya beberapa PNS yang purna tugas sehingga tunjangan jabatan ASN tidak dibayarkan;
- Adanya kebijakan tentang perubahan tunjangan PPh dipertengahan tahun (PMK 168 Tahun 2023), sehingga realisasi tunjangan PPh tidak mencapai target realisasi;
- Adanya belanja iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN yang tidak terealisasi karena belum ada peraturan dan petunjuk teknis lebih lanjut
- Belanja modal yang tidak dibelanjakan karena ada barang yang akan dibeli tidak kompatible dengan yang sudah ada, selain itu barang yang akan dibeli tidak sesuai penganggarannya

## BAB III

### Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

#### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Salah satu tujuan negara adalah mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya. Terkait dengan hal tersebut, maka pemerintah menyelenggarakan berbagai kebijakan, diantaranya melalui program peningkatan dan penguatan ketahanan pangan di Indonesia. Ketahanan pangan dapat meliputi segala aspek baik dari pengelolaan, pemanfaatan, pemerataan, stabilitas sistem pangan, mutu dan kualitas pangan. Ketahanan pangan merupakan tantangan kompleks bagi pemerintah dalam penguatan ketahanan pangan untuk seluruh rakyat Indonesia secara merata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Ketahanan pangan adalah sebuah konsep yang sangat penting dalam konteks global dan nasional, terutama bagi negara-negara dengan populasi besar dan beragam seperti Indonesia. Konsep ketahanan pangan melibatkan beberapa dimensi utama yang saling terkait, yang semuanya perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Ketahanan pangan merupakan sebuah sektor yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan suatu wilayah bahkan suatu negara, karena pangan merupakan sumber bahan pokok bagi masyarakat

Untuk mewujudkan Pembangunan Ketahanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan indikator tujuan Skor Indeks Ketahanan Pangan (IKP). Indeks Ketahanan Pangan (IKP) merupakan indeks komposit yang mengukur ketahanan dan kerentanan pangan wilayah dari 3 (tiga) aspek, yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan yang digunakan dalam penyusunan FSVA. IKP memiliki peran yang sangat strategis dalam mengukur capaian pembangunan ketahanan pangan di suatu wilayah, mengukur kinerja daerah dalam memenuhi urusan wajib pemerintah, dan merupakan salah satu alat dalam menentukan prioritas pembangunan daerah dan prioritas intervensi program. Dua belas indikator yang dipilih sebagai dasar penentuan IKP yaitu Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sagu, pisang); Rasio ketersediaan energi per kapita per hari terhadap standar kebutuhan; Rasio ketersediaan protein hewani per kapita per hari terhadap standar kebutuhan; Rasio ketersediaan protein hewani per kapita per hari terhadap standar kebutuhan. Rasio Cadangan Beras Pemerintah Daerah (CBPD) yang dimiliki terhadap CBPD berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; Persentase penduduk hidup di bawah garis kemiskinan, Koefisien varian harga (beras medium, daging ayam ras, telur ayam ras, dan minyak goreng); Prevalence of Undernourishment (PoU); Rata-rata lama sekolah perempuan umur di atas 15 tahun; . Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih, Persentase keamanan pangan (segar dan siap saji) yang memenuhi standar terhadap total sampel; . Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi, Prevalensi balita dengan tinggi badan di bawah standar (stunting). Semakin tinggi Skor IKP, maka semakin membaik kondisi ketahanan pangan pada wilayah tersebut.

Tujuan non urusan yang berkaitan dengan kesekretariatan yaitu Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi (PD). Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana perbaikan tata kelola pemerintahan telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Semakin tinggi nilai indeks Reformasi Birokrasi, maka semakin efektif dan efisien pengelolaan tata pemerintahan, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan. Indikator Sasaran Urusan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan antara lain Meningkatkan Keterjangkauan Pangan, yang ditunjukkan dengan indikator Persentase Penanganan Kecamatan Rawan Pangan (%) dan Persentase Penanganan Kecamatan Rawan Pangan (%); Meningkatkan Pemanfaatan Pangan dengan indikator Skor PPH Provinsi; Meningkatkan Ketersediaan Pangan dengan indikator Angka Ketersediaan Energi (AKE) (Kkal/kapita/hari). Sedangkan Indikator Sasaran urusan Pemerintahan yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Manajemen Risiko Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan.

Keberhasilan kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat dan diukur salah satunya dari realisasi capaian target Kinerja keuangan mendekati target. Adapun ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan sebagai berikut:

### IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD TAHUN ANGGARAN 2025

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan

Fungsi :

Sub Fungsi :

Provinsi : Jawa Tengah

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)	
			Rp	Keu (%) Fisik (%)		
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Dinas Ketahanan Pangan</b>	<b>47.104.866.000</b>	<b>45.964.951.803</b>	<b>97,58</b>	<b>99,93</b>	
	<b>Sekretariat - Dinas Ketahanan Pangan</b>	<b>18.671.487.000</b>	<b>17.629.285.151</b>	<b>94,42</b>	<b>99,82</b>	
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>18.671.487.000</b>	<b>17.629.285.151</b>	<b>94,42</b>	<b>99,82</b>	
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>320.901.000</b>	<b>307.226.054</b>	<b>95,74</b>	<b>100,00</b>	
	<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah **</b>	<b>225.637.000</b>	<b>212.642.054</b>	<b>94,24</b>	<b>100,00</b>	
1	Persiapan, Koordinasi / Konsultasi dan Sinkronisasi Penyusunan Laporan / Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	223.887.000	210.892.054	94,20	100,00	
2	Penyusunan Dokumen / Sosialisasi Manajemen Resiko	1.750.000	1.750.000	100,00	100,00	
	<b>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah **</b>	<b>95.264.000</b>	<b>94.584.000</b>	<b>99,29</b>	<b>100,00</b>	
1	Persiapan / Pelaksanaan / Koordinasi / Konsultasi Penyusunan Laporan / Dokumen Evaluasi Kinerja / Program Kegiatan SKPD	95.264.000	94.584.000	99,29	100,00	
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>14.899.929.000</b>	<b>14.126.762.555</b>	<b>94,81</b>	<b>99,77</b>	
	<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN **</b>	<b>14.254.439.000</b>	<b>13.505.934.020</b>	<b>94,75</b>	<b>99,76</b>	Adanya Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)	
			Rp	Keu (%)		Fisik (%)
					Rakyat ASN yang tidak terealisasi karena belum ada petunjuk pencairan lebih lanjut	
1	Belanja Gaji Pokok Pegawai PNS	4.262.399.000	4.179.625.596	98,06	100,00	
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	462.404.000	452.562.714	98,51	100,00	
3	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	365.639.000	345.326.380	94,44	100,00	
4	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	7.740.000	7.429.981	95,99	100,00	
5	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	116.160.000	108.680.000	93,56	100,00	
6	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	273.860.000	237.900.000	86,87	100,00	
7	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	49.080.000	44.240.000	90,14	100,00	
8	Belanja Tunjangan Umum PNS	129.945.000	120.635.000	92,84	100,00	
9	Belanja Tunjangan Beras PNS	202.617.000	191.695.740	94,61	100,00	
10	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12.980.000	13.083.880	93,59	100	
11	Belanja Tunjangan PPH Khusus PNS	170.267.000	8.218.970	4,83	100	adanya kebijakan tentang perubahan tunjangan PPh sesuai PMK 168 tahun 2023, dipertengahan tahun.
12	Belanja Tunjangan Pembulatan Gaji PNS	58.000	55.556	95,79	100	
13	Belanja Tunjangan Pembulatan Gaji PPPK	7.000	4.247	60,67	100	
14	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	375.787.000	367.578.521	97,82	100	
15	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	20.723.000	22.069.261	97,12	100	
16	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	9.781.000	8.357.034	85,44	100	
17	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	2.161.000	985.072	45,58	100	
18	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	27.144.000	25.071.292	92,36	100	
19	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	3.185.000	2.955.080	92,78	100	
20	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	7.615.068.000	7.258.459.696	95,32	100	
21	Belanja Tambahan Penghasilan PPPK	113.000.000	111.000.000	98,23	100	
22	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tapera PNS	31.953.000	0	0,00	0,00	
23	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tapera PPPK	2.481.000	0	0,00	0,00	
	<b>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</b>	<b>376.274.000</b>	<b>365.330.000</b>	<b>97,09</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan administrasi pendukung pelaksanaan tugas ASN	376.274.000	365.330.000	97,09	100	
	<b>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>269.216.000</b>	<b>255.498.535</b>	<b>94,90</b>	<b>100</b>	
1	Koordinasi/Konsultasi, Sosialisasi/Pelatihan, Pengujian/Verifikasi dan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	269.216.000	255.498.535	94,90	100	
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>108.940.000</b>	<b>107.583.431</b>	<b>98,75</b>	<b>100</b>	
	<b>Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD</b>	<b>100.000.000</b>	<b>98.937.431</b>	<b>98,94</b>	<b>100</b>	
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	100.000.000	98.937.431	98,94	100	
	<b>Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</b>	<b>8.940.000</b>	<b>8.646.000</b>	<b>96,71</b>	<b>100</b>	
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	8.940.000	8.646.000	96,71	100	
	<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.803.000</b>	<b>1.796.000</b>	<b>64,07</b>	<b>100</b>	
	<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.803.000</b>	<b>1.796.000</b>	<b>64,07</b>	<b>100</b>	
1	Pengelolaan data retribusi daerah	2.803.000	1.796.000	64,07	100	Adanya efisiensi anggaran belanja perjalanan dinas
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>98.129.000</b>	<b>96.086.560</b>	<b>97,92</b>	<b>100</b>	
	<b>Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</b>	<b>98.129.000</b>	<b>96.086.560</b>	<b>97,92</b>	<b>100</b>	

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)	
			Rp	Keu (%) Fisik (%)		
1	Koordinasi / Konsultasi, Pendataan / Pengolahan, Pembinaan Administrasi Kepegawaian	91.795.000	90.286.560	98,36	100	
2	Sosialisasi Anti Korupsi (Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi)	6.334.000	5.800.000	91,57	100	
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>594.504.000</b>	<b>584.752.270</b>	<b>98,36</b>	<b>100</b>	
	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>45.593.000</b>	<b>45.300.228</b>	<b>99,36</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45.593.000	45.300.228	99,36	100	
	<b>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>	<b>47.567.000</b>	<b>43.011.000</b>	<b>90,42</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (BBM)	47.567.000	43.011.000	90,42	100	
	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>	<b>24.052.000</b>	<b>24.030.500</b>	<b>99,91</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	24.052.000	24.030.500	99,91	100	
	<b>Fasilitasi Kunjungan Tamu</b>	<b>49.370.000</b>	<b>49.300.000</b>	<b>99,86</b>	<b>100</b>	
1	Fasilitasi Kunjungan Tamu	49.370.000	49.300.000	99,86	100	
	<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	<b>325.000.000</b>	<b>324.710.272</b>	<b>99,91</b>	<b>100</b>	
1	Pembinaan / Pengawasan / Koordinasi / Konsultasi	325.000.000	324.710.272	99,91	100	
	<b>Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</b>	<b>8.816.000</b>	<b>5.663.000</b>	<b>64,24</b>	<b>100</b>	
1	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	8.816.000	5.663.000	64,24	100	
	<b>Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</b>	<b>94.106.000</b>	<b>92.737.270</b>	<b>98,55</b>	<b>100</b>	
1	Peliputan media/berita/informasi, uji konsekuensi Informasi, sosialisasi dan koordinasi SPBE (Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik)	94.106.000	92.737.270	98,55	100	
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>704.600.000</b>	<b>693.600.000</b>	<b>98,44</b>	<b>100</b>	
	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>	<b>704.600.000</b>	<b>693.600.000</b>	<b>98,44</b>	<b>100</b>	
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	704.600.000	693.600.000	98,44	100	
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.393.875.000</b>	<b>1.177.720.849</b>	<b>84,49</b>	<b>100</b>	
	<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>	<b>414.000.000</b>	<b>203.621.841</b>	<b>49,18</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	414.000.000	203.621.841	49,18	100	Penghematan listrik sehingga tagihan listrik berada dibawah anggaran
	<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	<b>979.875.000</b>	<b>974.099.008</b>	<b>99,41</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	979.875.000	974.099.008	99,41	100	
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>547.806.000</b>	<b>533.757.432</b>	<b>97,44</b>	<b>100</b>	
	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	<b>213.781.000</b>	<b>206.535.432</b>	<b>96,61</b>	<b>100</b>	
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	213.781.000	206.535.432	96,61	100	
	<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</b>	<b>295.165.000</b>	<b>288.362.000</b>	<b>97,70</b>	<b>100</b>	
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	295.165.000	288.362.000	97,70	100	
	<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>	<b>38.860.000</b>	<b>38.860.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>	
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	38.860.000	38.860.000	100,00	100	
	<b>BIDANG KERAWANAN PANGAN DAN GIZI</b>	<b>7.055.935.000</b>	<b>7.045.174.098</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>	
	<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>7.055.935.000</b>	<b>7.045.174.098</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>	
	<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi</b>	<b>7.055.935.000</b>	<b>7.045.174.098</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>	

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)
			Rp	Keu (%) Fisik (%)	
	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi</b>	<b>7.055.935.000</b>	<b>7.045.174.098</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>
1	Penyusunan Peta SKPG	24.318.000	23.701.000	97,46	100
2	Penanganan Desa Stunting	22.593.000	22.103.188	97,83	100
3	Pelaksanaan Pencegahan Food Loss dan atau Food Waste	226.835.000	225.594.000	99,45	100
4	Penyusunan Rekomendasi Kebutuhan Kerawanan Pangan	2.985.000	2.985.000	100,00	100
5	Penyusunan Peta FSVA	10.012.000	10.012.000	100,00	100
6	Fasilitasi Desa Rawan Pangan dan Gizi	6.769.192.000	6.760.778.910	99,88	100
	<b>BIDANG KETERSEDIAAN DAN STABILISASI PANGAN</b>	<b>17.507.560.000</b>	<b>17.502.820.085</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>17.507.560.000</b>	<b>17.502.820.085</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>9.855.939.000</b>	<b>9.853.444.625</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
	<b>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya</b>	<b>3.907.969.000</b>	<b>3.906.639.500</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Data dan Informasi Pangan melalui Sistem Logistik Daerah	356.769.000	355.439.700	99,63	100
2	Fasilitasi Distribusi Pangan	3.551.200.000	3.551.199.800	100,00	100
	<b>Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi</b>	<b>5.890.000.000</b>	<b>5.889.135.625</b>	<b>99,99</b>	<b>100</b>
1	Stabilisasi Harga Pangan Strategis	5.750.000.000	5.749.810.825	100,00	100
2	Intervensi Harga Pangan Strategis	98.935.000	98.899.000	99,96	100
3	Koordinasi Pasokan dan Harga Pangan Strategis	41.065.000	40.425.800	98,44	100
	<b>Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)</b>	<b>57.970.000</b>	<b>57.669.500</b>	<b>99,48</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Informasi Ketersediaan, Neraca Bahan Makanan, dan Pemantauan Ketersediaan HBKN	57.970.000	57.669.500	99,48	100
	<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>	<b>7.651.621.000</b>	<b>7.649.375.460</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
	<b>Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi</b>	<b>7.651.621.000</b>	<b>7.649.375.460</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
1	Pengadaan cadangan pangan pemerintah Provinsi Jawa Tengah	6.993.464.000	6.992.202.000	99,98	100
2	Penguatan Cadangan Pangan	57.767.000	57.050.000	98,76	100
3	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	600.390.000	600.123.460	99,96	100
	<b>BIDANG PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN</b>	<b>1.395.965.000</b>	<b>1.348.333.962</b>	<b>96,59</b>	<b>100</b>
	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>1.395.965.000</b>	<b>1.348.333.962</b>	<b>96,59</b>	<b>100</b>
	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>894.057.000</b>	<b>857.293.147</b>	<b>95,89</b>	<b>100</b>
	<b>Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</b>	<b>894.057.000</b>	<b>857.293.147</b>	<b>95,89</b>	<b>100</b>
1	Pengembangan Pangan Lokal	190.808.000	185.772.040	97,36	100
2	Stimulan Sarana Pengembangan Pangan Lokal	703.249.000	671.521.107	95,49	100
	<b>Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi</b>	<b>501.908.000</b>	<b>491.040.815</b>	<b>97,83</b>	<b>100</b>
	<b>Promosi Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</b>	<b>262.385.000</b>	<b>258.978.451</b>	<b>98,70</b>	<b>100</b>
1	Pameran Penganeekaragaman Pangan	104.100.000	103.892.000	99,80	100
2	Promosi Penganeekaragaman Pangan	88.285.000	85.276.500	96,59	100
3	Pengenalan Pangan Lokal	70.000.000	69.809.951	99,73	100

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)
			Rp	Keu (%) Fisik (%)	
	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)</b>	<b>239.523.000</b>	<b>232.062.364</b>	<b>96,89</b>	<b>100</b>
1	EDUKASI POLA KONSUMSI PANGAN B2SA BERBASIS POTENSI LOKAL	74.399.000	72.969.000	98,08	100
2	EDUKASI POLA KONSUMSI PANGAN B2SA BERBASIS POTENSI LOKAL	95.500.000	91.084.864	95,38	100
3	PENYUSUNAN PPH	7.374.000	6.075.000	82,38	100
4	Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan B2SA dan Pengenalan Pangan Lokal	62.250.000	61.933.500	99,49	100
	<b>BIDANG KEAMANAN PANGAN</b>	<b>778.865.000</b>	<b>769.840.212</b>	<b>98,84</b>	<b>100</b>
	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>778.865.000</b>	<b>769.840.212</b>	<b>98,84</b>	<b>100</b>
	<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>778.865.000</b>	<b>769.840.212</b>	<b>98,84</b>	<b>100</b>
	<b>Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan</b>	<b>174.316.000</b>	<b>168.243.870</b>	<b>96,52</b>	<b>100</b>
1	Pendampingan Kelompok dalam Penyusunan Doksistu	71.085.000	69.413.310	97,65	100
2	Pembinaan Pelaku Usaha dalam Penerapan Higiene Sanitasi	103.231.000	98.830.560	95,74	100
	<b>Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan</b>	<b>604.549.000</b>	<b>601.596.342</b>	<b>99,51</b>	<b>100</b>
1	Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	144.813.000	144.729.900	99,94	100
2	Jumlah sampel pangan segar yang diawasi	444.859.000	442.010.142	99,36	100
3	Jumlah lokasi pengawasan izin edar	14.877.000	14.856.300	99,86	100
	<b>BALAI PENINGKATAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>1.695.054.000</b>	<b>1.669.498.295</b>	<b>98,49</b>	<b>100</b>
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>644.796.000</b>	<b>622.451.932</b>	<b>96,53</b>	<b>100</b>
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>40.000.000</b>	<b>29.901.691</b>	<b>74,75</b>	<b>100</b>
	<b>Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD</b>	<b>40.000.000</b>	<b>29.901.691</b>	<b>74,75</b>	<b>100</b>
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	40.000.000	29.901.691	74,75	100
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>40.086.000</b>	<b>39.906.500</b>	<b>99,55</b>	<b>100</b>
	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>9.300.000</b>	<b>9.291.000</b>	<b>99,90</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.300.000	9.291.000	99,90	100
	<b>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>	<b>8.000.000</b>	<b>7.975.500</b>	<b>99,69</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan bahan logistik kantor	8.000.000	7.975.500	99,69	100
	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>	<b>4.810.000</b>	<b>4.791.000</b>	<b>99,60</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.810.000	4.791.000	99,60	100
	<b>Fasilitasi Kunjungan Tamu</b>	<b>5.976.000</b>	<b>5.976.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>
1	Fasilitasi kunjungan tamu	5.976.000	5.976.000	100,00	100
	<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	<b>12.000.000</b>	<b>11.873.000</b>	<b>98,94</b>	<b>100</b>
1	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12.000.000	11.873.000	98,94	100
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>36.500.000</b>	<b>31.500.000</b>	<b>86,30</b>	<b>100</b>
	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>	<b>36.500.000</b>	<b>31.500.000</b>	<b>86,30</b>	<b>100</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	36.500.000	31.500.000	86,30	100
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>348.500.000</b>	<b>342.791.741</b>	<b>98,36</b>	<b>100</b>
	<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>	<b>186.000.000</b>	<b>180.297.341</b>	<b>96,93</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	186.000.000	180.297.341	96,93	100
	<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	<b>162.500.000</b>	<b>162.494.400</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>
1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	162.500.000	162.494.400	100,00	100
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>179.710.000</b>	<b>178.352.000</b>	<b>99,24</b>	<b>100</b>

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya anggaran <95%)
			Rp	Keu (%) Fisik (%)	
	<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</b>	<b>100.000.000</b>	<b>99.015.000</b>	<b>99,02</b>	<b>100</b>
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	99.015.000	99,02	100
	<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>	<b>79.710.000</b>	<b>79.337.000</b>	<b>99,53</b>	<b>100</b>
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	79.710.000	79.337.000	99,53	100
	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>1.050.258.000</b>	<b>1.047.046.363</b>	<b>99,69</b>	<b>100</b>
	<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.050.258.000</b>	<b>1.047.046.363</b>	<b>99,69</b>	<b>100</b>
	<b>Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan</b>	<b>266.978.000</b>	<b>266.900.575</b>	<b>99,97</b>	<b>100</b>
1	sertifikasi/registrasi keamanan dan mutu pangan segar dan produk organik	266.978.000	266.900.575	99,97	100
	<b>Penyediaan sarana dan prasarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan</b>	<b>783.280.000</b>	<b>780.145.788</b>	<b>99,60</b>	<b>100</b>
1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Laboratorium pengujian	647.480.000	645.589.788	99,71	100
2	Rehabilitasi laboratorium keamanan pangan (DAK-FK)	135.800.000	134.556.000	99,08	100

\*\* Sub Kegiatan

### 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan.

Dalam pencapaian target kinerja keuangan dapat kami jelaskan kendala serta strategi dalam menghadapi permasalahan sebagai berikut:

#### A. Permasalahan Atau Kendala Yang ada dalam Pencapaian Target Kinerja yang telah ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan di Jawa Tengah antara lain sebagai berikut :

- 1) Terdapat efisiensi sesuai kebutuhan, pelaksanaan kegiatan barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, sehingga terdapat sisa pagu.
- 2) Adanya Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN yang tidak terealisasi karena belum ada peraturan dan petunjuk teknis pencairan lebih lanjut.
- 3) Terdapat belanja modal yang tidak dibelanjakan karena ada barang yang akan dibeli tidak kompatibel dengan yang sudah ada. Selain itu, barang yang akan dibeli tidak sesuai penganggarannya.

#### B. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

- 1) Dalam merencanakan anggaran belanja pegawai perlu mempertimbangkan data pegawai yang akan purna tugas sehingga tidak terjadi kelebihan anggaran di pos belanja tersebut.
- 2) Dalam perencanaan pengadaan barang jasa perlu memperhitungkan kenaikan harga barang, ketersediaan dan waktu pengadaan barang sehingga tidak terdapat sisa pagu.
- 3) Perencanaan penganggaran untuk memperhatikan tentang pedoman penyusunan RKA SKPD dan RBA-RSD Tahun Anggaran 2026.

## **BAB IV**

### **Kebijakan Akuntansi**

#### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaI dalam kerangka konseptualnya menjelaskan ada dua entitas dalam pelaksanaan akuntansi pada pemerintah yaitu: entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi.

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum, yang terdiri dari:

- Pemerintah pusat;
- Pemerintah daerah;
- Masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat,
- Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

Dalam penetapan entitas pelaporan, perlu dipertimbangan syarat pengelolaan, pengendalian dan penguasaan suatu entitas pelaporan terhadap aset, yuridiksi, tugas dan misi tertentu, dengan bentuk pertanggungjawaban dan wewenang yang terpisah dari entitas pelaporan lainnya.

#### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana dalam neraca.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

#### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis, aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan

satara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut, kewajiban dicatat sebesar nilai rupiah.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

#### **4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD**

##### **a. Pendapatan - LO**

- 1) Pendapatan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan yaitu saat diterbitkannya surat ketetapan oleh pejabat yang berwenang atau dokumen yang menunjukkan hak untuk menagih.
- 2) Pendapatan dari imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan diakui saat timbul hak untuk menagih imbalan yaitu setelah diserahkan barang/jasa dari pemerintah kepada pihak ketiga.
- 3) Pendapatan dari eksekusi jaminan diakui saat pihak ketiga tidak menunaikan kewajibannya.
- 4) Pendapatan dari sanksi/denda diakui saat telah diterbitkan surat penagihan / kas diterima.

##### **b. Pendapatan LRA**

1. Pendapatan diakui pada saat diterima di rekening Kas umum daerah.
2. Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan diakui pada saat dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.

##### **c. Beban.**

1. Beban Pegawai melalui mekanisme UP/GU/TU diakui saat bukti pembayaran beban telah disahkan pengguna anggaran, sedangkan mekanisme LS diakui saat diterbitkannya SP2D atau saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah.
2. Beban barang dan Jasa.
  - Beban Persediaan diakui saat pembelian barang persediaan dan telah diterima. Pada akhir tahun, nilai sisa persediaan berdasarkan inventarisasi fisik sebagai pengurang beban persediaan.
  - Beban Jasa, Pemeliharaan dan perjalanan Dinas diakui sebesar nilai nominal pada dokumen tagihan dari pihak ke tiga sesuai dengan ketentuan dan telah mendapat persetujuan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
  - Beban yang timbul atas pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih, pada akhir periode pelaporan diakui sebagai beban penyisihan tidak tertagih.

##### **d. Belanja**

- 1) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.
- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut.
- 3) Untuk Badan Layanan Umum Daerah, belanja dari APBD pengakuannya sama dengan SKPD dan Belanja BLUD diakui pada saat diterbitkannya SP2B BLUD oleh BUD.

e. Piutang

Piutang diakui pada saat timbulnya hak tagih karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintah dan kerugian daerah serta transaksi lainnya. Dengan kriteria:

1. Telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
2. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan;
3. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan. Khusus piutang PKB diakui saat jatuh tempo dan penerbitan surat ketetapan pajak dilakukan secara sistem Informasi manajemen.
4. Pada akhir periode akuntansi dibuat daftar umum piutang. Atas dasar daftar umur piutang dibuat penyisihan piutang tidak tertagih dengan kebijakan sebagai berikut:

LAMA MENUNGGAK	STATUS	% Diragukan tertagih
- 0 tahun sampai dengan 1 tahun	Lancar	0,5 %
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Kurang Lancar	10 %
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Diragukan	50 %
- Lebih dari 5 tahun	Macet	100 %

f. Persediaan.

1. Barang yang masuk sebagai persediaan:
  - a. Barang yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah seperti barang habis pakai.
  - b. Bahan perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat pertanian dan bahan baku konstruksi bangunan yang akan diserahkan ke masyarakat.
  - c. Barang dalam proses produksi yang dimaksud untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat seperti KDP yang akan diserahkan kepada masyarakat.
  - d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
  - e. Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga seperti minyak beras dan gula.
2. Persediaan diakui pada saat:
  - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.
  - b. Diterima atau hak kepemilikan dan/atau penguasaannya berpindah. (dokumen berupa faktur, kwitansi atau BAST)
  - c. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik yaitu pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak mengupdate jumlah persediaan. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (Stock Opname) yang dituangkan Berita Acara Hasil Stock Opname per 31 Desember 2024. Seluruh SKPD wajib melampirkan Berita Acara tersebut dalam laporan keuangan.
  - d. Penilaian persediaan menggunakan harga perolehan terakhir, sementara itu persediaan obat pada RSUD/RSJD dan Dinas Kesehatan dinilai menggunakan metode FIFO (First In First Out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar.
  - e. Apabila dalam inventarisasi fisik terdapat barang yang belum dipakai dan masih berada ditempat penyimpanan atau berada di unit pengguna serta barang yang akan dihibahkan masih belum didistribusikan kepada penerima hibah atau masih berada di SKPD maka barang tersebut diakui dan dicatat sebagai persediaan.

- f. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkap dalam CaLK.

g. Aset Tetap

- 1) Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:
  - a. Berwujud
  - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal;
  - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
  - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- 2) Pengakuan Aset Tetap berdasarkan transaksinya terdiri dari:
  - Perolehannya yaitu suatu transaksi terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, dan setiap biaya yang dapat distribusikan secara langsung sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.
  - Pengembangan yaitu suatu transaksi peningkatan nilai aset tetap yang berakibat pada peningkatan masa manfaat, efisiensi, kapasitas, mutu produksi dan kinerja dan/atau penurunan biaya pengoperasian.
  - Pengurangan yaitu suatu transaksi penurunan nilai aset tetap dikarenakan berkurangnya volume/nilai aset tetap tersebut atau dikarenakan penyusutan.
  - Penghentian dan pelepasan adalah suatu transaksi penghentian dan penggunaan aktif atau penghentian permanen suatu aset tetap.
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran aset tetap;
  - a. Komponen Biaya perolehan:
    - Biaya perolehan meliputi harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon dan rabat serta seluruh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/didistribusikan dengan aset dan membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
    - Kegiatan pengadaan yang menghasilkan suatu aset tetap biaya perolehannya terdiri dari realisasi belanja modal dan belanja non modal (belanja pegawai dan belanja barang dan jasa).
    - Pengukuran aset tetap harus memperhatikan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap:
      - Peralatan mesin per satuan sama dengan atau lebih dari Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)
      - Gedung dan bangunan sama dengan atau lebih dari Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
      - Nilai satuan minimum kapitalisasi dikecualikan terhadap pengeluaran atas tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

b. Pengeluaran setelah tanggal perolehan

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap dapat dikapitalisasi jika memenuhi persyaratan:

- Pengeluaran mengakibatkan bertambahnya masa manfaat, kapasitas, kualitas dan volume aset yang telah dimiliki dengan pengertian:
  - Pertambahan masa manfaat adalah bertambahnya umur ekonomis, yang diharapkan dari aset tetap yang sudah ada.
  - Peningkatan kapasitas adalah bertambahnya kapasitas atau kemampuan aset tetap yang sudah ada.
  - Peningkatan kualitas aset adalah bertambahnya kualitas dari aset tetap yang sudah ada.
  - Bertambahnya volume aset adalah bertambahnya jumlah atau satuan ukuran aset yang sudah ada.
- Pengeluaran tersebut memenuhi batas minimal nilai kapasitas aset tetap/aset lainnya. Beban yang dikeluarkan untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap yang ditujukan untuk memulihkan atau mempertahankan economic benefit atau potensi service atas aset tetap dari performa standar yang diharapkan diperlakukan sebagai beban pada saat dikeluarkan/terjadi..

c. Aset tetap yang diperoleh secara gabungan (penganggarannya dalam satu dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan/rincian kegiatan) biaya perolehan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

- 4) Realisasi belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.
- 5) Terhadap realisasi belanja modal yang kenyatannya tidak menghasilkan aset tetap tidak diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.
- 6) Penyusutan:
  - a. Nilai penyusutan diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional (LO). Seluruh aset tetap disusutkan kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, sedangkan aset tetap lainnya (hewan, tanaman, buku perpustakaan) tidak dilakukan penyusutan secara periodik melainkan diterapkan penghapusan pada saat sudah tidak dapat digunakan atau mati.
  - b. Aset lainnya berupa kemitraan dengan pihak ke tiga dan aset idle disusutkan sebagaimana aset tetap.
  - c. Metode yang digunakan yaitu metode garis lurus dengan rumus:

$$\text{Penyusutan periode} = \frac{\text{nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat.}}$$

- 7) Nilai aset tetap pada neraca Tahun Anggaran 2024 adalah nilai yang telah direkonsiliasi internal SKPD antara pengurus barang dengan PPK-SKPD dan telah direkonsiliasi dengan BPKAD (bidang Aset) selaku pembantu Pengelola Barang.

h. Aset Tak berwujud

Software yang masuk dalam kategori aset tak berwujud adalah software yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari hardware komputer tertentu dengan pengertian dapat digunakan dikomputer lain. Aset tak berwujud diukur dengan menggunakan harga perolehan dan dilakukan penyusutan seperti aset tetap.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

**5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran**

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2025 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2025. Anggaran dan realisasi APBD TA 2025 adalah sebagai berikut:

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

**5.1.1. Pendapatan Daerah Rp229.540.000,00**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp121.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp229.540.000,00 atau 188,33%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp128.402.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp101.137.038,00 atau 78,77% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Asli daerah	121.880.000,00	229.540.000,00	-	-	101.137.038,00
2 Pendapatan Transfer	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.880.000,00</b>	<b>229.540.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>101.137.038,00</b>

**5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp229.540.000,00**

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp121.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp229.540.000,00 atau 188,33%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp128.402.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp101.137.038,00 atau 78,77% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah	26.880.000,00	110.955.000,00	412,78	70.690.000,00	40.265.000,00
3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	95.000.000,00	118.585.000,00	124,83	57.712.962,00	60.872.038,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.210.000,00</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>188,33</b>	<b>128.402.962,00</b>	<b>101.137.038,00</b>

**5.1.1.1.2 Retribusi Daerah Rp110.955.000,00**

Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp26.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp110.955.000,00 atau 412,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp70.690.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp40.265.000,00 atau 56,96%. Pelaksanaan pengenaan Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2024 tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Daerah dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-	-
2 Retribusi Jasa Usaha	26.880.000,00	110.955.000,00	412,78	70.690.000,00	40.265.000,00
3 Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.880.000,00</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>412,78</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>40.265.000,00</b>

#### 5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha Rp110.955.000,00

Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp26.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp110.955.000,00 atau 412,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp70.690.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp40.265.000,00 atau 56,96% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	70.690.000,00	-70.690.000,00
2 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-
3 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-
7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-
9 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	26.880.000,00	110.955.000,00	412,78	-	110.955.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.880.000,00</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>412,78</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>40.265.000,00</b>

#### 5.1.1.1.2.2.12 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Rp110.955.000,00

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah ditargetkan sebesar Rp26.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp110.955.000,00 atau 412,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** \* sebesar Rp110.955.000,00 atau 412,78% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	26.880.000,00	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.880.000,00</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>412,78</b>	<b>-</b>	<b>110.955.000,00</b>

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah **melebihi target** dikarenakan :

- Retribusi Daerah atas Retribusi Pemakaian Alat Laboratorium terealisasi sebesar Rp110.955.000,00 realisasi melebihi target pendapatan retribusi dikarenakan terdapat objek retribusi yang belum masuk target pendapatan namun sudah ada realisasi.

#### 5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp118.585.000,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp95.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp118.585.000,00 atau 124,83%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp57.712.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp60.872.038,00 atau 105,47% dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-	-
5 Jasa Giro	-	-	-	-	-
6 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Bunga	-	-	-	-	-
8 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-	-
9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	95.000.000,00	118.585.000,00	124,83	57.712.962,00	60.872.038,00
10 Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-	-
11 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-	-
12 Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-	-
13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
14 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-	-
15 Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-	-
16 Pendapatan BLUD	-	-	-	-	-
17 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
18 Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-	-
19 Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
20 Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-	-
21 Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-	-
22 Pendapatan Zakat	-	-	-	-	-
23 Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	-	-	-	-	-
24 Pungutan bagi Wisatawan Asing	-	-	-	-	-
25 Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>95.000.000,00</b>	<b>118.585.000,00</b>	<b>124,83</b>	<b>57.712.962,00</b>	<b>60.872.038,00</b>

#### Penjelasan Lain-lain PAD yang Sah:

- Pendapatan Lain-lain Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain terealisasi sebesar Rp 60.872.038,00, Realisasi pendapatan lain-lain bersumber dari hasil penjualan bekatul dari Gudang Cadangan Pangan. Realisasi melebihi target karena terdapat permintaan bantuan beras sehingga penggilingan gabah melebihi target.

#### 5.1.2 BELANJA DAERAH Rp45.964.951.803,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp47.104.866.000,00 dengan realisasi sebesar Rp45.964.951.803,00 atau 97,58 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp38.747.206.024,00 mengalami kenaikan sebesar Rp7.217.745.779,00 atau 18,63% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Operasi	46.105.766.000,00	44.985.715.803,00	97,57	36.060.597.524,00	8.925.118.279,00
2 Belanja Modal	999.100.000,00	979.236.000,00	98,01	2.686.608.500,00	(1.707.372.500,00)
3 Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	-
4 Belanja Transfer	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.104.866.000,00</b>	<b>45.964.951.803,00</b>	<b>97,58</b>	<b>38.747.206.024,00</b>	<b>(7.217.745.779,00)</b>

### 5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL Rp44.985.715.803,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp46.105.766.000,00 dengan realisasi sebesar Rp44.985.715.803,00 atau 97,57%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp36.060.597.524,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp8.925.118.279,00 atau 24,75% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Pegawai	14.254.439.000,00	13.505.934.020,00	94,75	14.816.579.136,00	(1.310.645.116,00)
Belanja Barang dan Jasa	19.588.327.000,00	19.224.217.147,00	98,14	19.844.019.288,00	(619.802.141,00)
Belanja Bunga	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	12.263.000.000,00	12.255.564.636,00	99,94	1.399.999.100,00	10.855.565.536,00
Belanja Hibah	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>46.105.766.000,00</b>	<b>44.985.715.803,00</b>	<b>97,57</b>	<b>36.060.597.524,00</b>	<b>8.925.118.279,00</b>

#### 5.1.2.1.1 Belanja Pegawai Rp13.505.934.020,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp14.254.439.000,00 dengan realisasi sebesar Rp13.505.934.020,00 atau 94,75%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp14.816.579.136,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp1.310.645.116,00) atau (8,85%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6.526.371.000,00	6.136.474.324,00	94,03	6.399.361.974,00	262.887.650,00)
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.728.068.000,00	7.369.459.696,00	95,36	8.091.807.162,00	(722.347.466,00)
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	325.410.000,00	(325.410.000,00)
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-
7 Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.254.439.000,00</b>	<b>13.505.934.020,00</b>	<b>94,75</b>	<b>14.816.579.136,00</b>	<b>(1.310.645.116,00)</b>

#### 5.1.2.1.1.1. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Rp6.136.474.324,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp6.526.371.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.136.474.324,00 atau 94,03%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.399.361.974,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp262.887.650,00) atau (4,11%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok ASN	4.721.803.000,00	4.632.188.310,00	98,10	4.763.820.968,00	(131.632.658,00)
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	373.379.000,00	352.756.361,00	94,48	391.175.456,00	(38.419.095,00)
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	116.160.000,00	108.680.000,00	93,56	132.980.000,00	(24.300.000,00)
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	322.940.000,00	282.140.000,00	87,37	261.660.000,00	20.480.000,00

5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	129.945.000,00	120.635.000,00	92,84	138.770.000,00	(18.135.000,00)
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	216.597.000,00	204.779.620,00	94,54	219.287.760,00	(14.508.140,00)
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	170.267.000,00	8.218.970,00	4,83	36.792.899,00	(28.573.929,00)
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	65.000,00	59.803,00	92,00	57.473,00	2.330,00
9	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	398.510.000,00	389.647.782,00	97,78	415.881.529,00	(26.233.747,00)
10	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	11.942.000,00	9.342.106,00	78,23	9.733.950,00	(391.844,00)
11	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	30.329.000,00	28.026.372,00	92,41	29.201.939,00	(1.175.567,00)
12	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	34.434.000,00	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6.526.371.000,00</b>	<b>6.136.474.324,00</b>	<b>94,03</b>	<b>6.399.361.974,00</b>	<b>(262.887.650,00)</b>

#### 5.1.2.1.1.2. Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp7.369.459.696,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp7.728.068.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.369.459.696,00 atau 95,36%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.091.807.162,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp722.347.466,00) atau (8,93%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	7.728.068.000,00	7.369.459.696,00	95,36	8.091.807.162,00	(722.347.466,00)
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>7.728.068.000,00</b>	<b>7.369.459.696,00</b>	<b>95,36</b>	<b>8.091.807.162,00</b>	<b>(722.347.466,00)</b>

#### 5.1.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp0,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp322.860.000,00 mengalami **kenaikan** \* sebesar Rp2.550.000,00 atau 0,79% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-
4	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-
5	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-
6	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-
7	Belanja Honorarium	-	-	325.410.000,00	(325.410.000,00)
8	Belanja Jasa Pengelolaan BUMD	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>325.410.000,00</b>	<b>(325.410.000,00)</b>

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa Rp19.224.217.147,00

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp19.588.327.000,00 dengan realisasi sebesar Rp19.224.217.147,00 atau 98,14%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.

19.844.019.288,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp619.802.141,00) atau (3,12%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang	9.010.538.000,00	8.948.981.959,00	99,32	8.890.171.057,00	58.810.902,00
2 Belanja Jasa	8.215.576.000,00	7.949.187.175,00	96,76	6.563.019.607,00	1.386.167.568,00
3 Belanja Pemeliharaan	853.080.000,00	844.244.250,00	98,96	679.763.280,00	164.480.970,00
4 Belanja Perjalanan Dinas	1.405.283.000,00	1.377.953.763,00	98,06	3.580.940.344,00	(2.202.986.581,00)
5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	103.850.000,00	103.850.000,00	100,00	130.125.000,00	(26.275.000,00)
6 Belanja Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-
7 Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.588.327.000,00</b>	<b>19.224.217.147,00</b>	<b>98,14</b>	<b>19.844.019.288,00</b>	<b>(619.802.141,00)</b>

#### 5.1.2.1.2.1 Belanja Barang Rp8.948.981.959,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp9.010.538.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.948.981.959,00 atau 99,32%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.890.171.057,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp58.810.902,00 atau 0,66% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang Habis Pakai	9.010.538.000,00	8.948.981.959,00	99,32	8.887.171.057,00	61.810.902,00
2 Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-
3 Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-
4 Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	-	-	-	3.000.000,00	(3.000.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>9.010.538.000,00</b>	<b>8.948.981.959,00</b>	<b>99,32</b>	<b>8.890.171.057,00</b>	<b>58.810.902,00</b>

#### 5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa Rp7.949.187.175,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp8.215.576.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.949.187.175,00 atau 96,76%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.563.019.607,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.386.167.568,00 atau 21,12% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1. Belanja Jasa Kantor	7.732.898.000,00	7.478.589.103,00	96,71	6.073.218.547,00	1.405.370.556,00
2. Belanja luran Jaminan/ Asuransi	179.518.000,00	167.661.072,00	93,40	123.554.339,00	44.106.733,00
3. Belanja sewa tanah	-	-	-	-	-
4. Belanja Sewa Peralatan dan mesin	164.860.000,00	164.860.000,00	100,00	161.486.000,00	3.374.000,00
5. Belanja Sewa Gedung dan bangunan	93.300.000,00	93.092.000,00	99,78	69.125.000,00	23.967.000,00
6. Belanja sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-
7. Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
8. Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	-	-
9. Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-	-
10. Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi	-	-	-	-	-
11. Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi	-	-	-	-	-
12. Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	45.000.000,00	44.985.000,00	99,97	135.635.721,00	(90.650.721,00)
13. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-
14. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	-

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
15. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.215.576.000,00</b>	<b>7.949.187.175,00</b>	<b>96,76</b>	<b>6.563.019.607,00</b>	<b>1.386.167.568,00</b>

#### 5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan Rp844.244.250,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp853.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp844.244.250,00 atau 98,96%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp679.763.280,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp164.480.970,00 atau 24,20% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	#DIV/0!	-	-
2 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	402.115.000,00	398.740.022,00	99,16	373.941.540,00	24.798.482,00
3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	305.165.000,00	301.241.000,00	98,71	173.409.776,00	127.831.224,00
4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	145.800.000,00	144.263.228,00	98,95	132.411.964,00	11.851.264,00
5 Belanja Pemeliharaan aset tetap lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>853.080.000,00</b>	<b>844.244.250,00</b>	<b>98,96</b>	<b>679.763.280,00</b>	<b>164.480.970,00</b>

#### 5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas Rp1.377.953.763,00

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp1.405.283.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.377.953.763,00 atau 98,06%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.580.940.344,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp2.202.986.581,00) atau (61,52%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.405.283.000,00	1.377.953.763,00	98,06	3.580.940.344,00	(2.202.986.581,00)
2 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.405.283.000,00</b>	<b>1.377.953.763,00</b>	<b>98,06</b>	<b>3.580.940.344,00</b>	<b>(2.202.986.581,00)</b>

#### 5.1.2.1.2.5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk /Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat Rp103.850.000,00

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat dianggarkan sebesar Rp103.850.000,00 dengan realisasi sebesar Rp103.850.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp130.125.000,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp26.275.000,00) atau (20,19)% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Uang yang Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00	48.500.000,00	(35.000.000,00)
2 Belanja Jasa yang Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat	90.350.000,00	90.350.000,00	100,00	81.625.000,00	8.725.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>103.850.000,00</b>	<b>103.850.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>130.125.000,00</b>	<b>(26.275.000,00)</b>

#### 5.1.2.1.4 Belanja Subsidi Rp12.255.564.636,00

Belanja Subsidi dianggarkan sebesar Rp12.263.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.255.564.636,00 atau 99,94%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.399.999.100,00 mengalami **peningkatan** sebesar Rp10.855.565.536,00 atau (775,40%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Subsidi Kepada BUMN	2.429.000.000,00	2.424.635.550,00	99,82	-	2.424.635.550,00
2 Belanja Subsidi Kepada BUMD	9.834.000.000,00	9.830.929.086,00	99,97	1.399.999.100,00	8.430.929.986,00
3 Belanja Subsidi Kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-
4 Belanja Subsidi Kepada Koperasi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.263.000.000,00</b>	<b>12.255.564.636,00</b>	<b>99,94</b>	<b>1.399.999.100,00</b>	<b>10.855.565.536,00</b>

Alokasi belanja subsidi kepada BUMD Dishanpan tahun 2025 Rp9.834.000.000 terdiri dari:

- subsidi harga pangan intervensi pou pada masyarakat rawan pangan Rp4.004.000.000 dengan realisasi Rp4.001.850.000,00
- subsidi harga pangan tingkat produsen dan konsumen Rp5.750.000.000 dengan realisasi Rp5.749.810.825
- subsidi harga pangan lokal Rp20.000.000 dengan realisasi Rp19.809.951
- subsidi harga promosi organik Rp60.000.000 dengan realisasi Rp59.458.310

#### 5.1.2.1.5 Belanja Hibah Rp0,00

Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 tidak mengalami **peningkatan maupun penurunan** dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025(Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-
2 Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
3 Belanja Hibah kepada BUMN	-	-	-	-	-
4 Belanja Hibah kepada BUMD	-	-	-	-	-
5 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-
6 Belanja Hibah Dana BOS	-	-	-	-	-
7 Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.2 Belanja Modal Rp979.236.000,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp999.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp979.236.000,00 atau 98,01 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.686.608.500,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp1.707.372.500,00) atau (63,55%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025(Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	909.100.000,00	893.100.000,00	98,24	1.081.973.000,00	(188.873.000,00)
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	90.000.000,00	86.136.000,00	95,71	1.604.635.500,00	(1.518.499.500,00)
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
6 Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>999.100.000,00</b>	<b>979.236.000,00</b>	<b>98,01</b>	<b>2.686.608.500,00</b>	<b>(1.707.372.500,00)</b>

### 5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah Rp0,00

Belanja Modal Tanah dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan** dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Tanah Persil				
2	Belanja Modal Tanah Non Persil				
3	Belanja Modal Lapangan				
	<b>Jumlah</b>		<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>	

### 5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp893.100.000,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp909.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp893.100.000,00 atau 98,24%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.081.973.000,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp188.873.000,00) atau (17,46 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar	4.000.000,00	2.500.000,00	62,50	- 2.500.000,00
2	Belanja Modal Alat Bantu	-	-	-!	-
3	Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-	-
4	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
5	Belanja Modal Alat Pertanian	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	486.103.000,00 (461.103.000,00)
6	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	638.000.000,00	627.000.000,00	98,28	74.350.000,00 552.650.000,00
7	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-	-	-	-
8	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	168.000.000,00	168.000.000,00	100,00	120.000.000,00 48.000.000,00
9	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-
10	Belanja Modal Komputer	74.100.000,00	70.600.000,00	95,28	401.520.000,00 (330.920.000,00)
11	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-
13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-
14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
16	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-
17	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18	Belanja Modal Rambu-rambu	-	-	-	-
19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>909.100.000,00</b>	<b>893.100.000,00</b>	<b>98,24</b>	<b>1.081.973.000,00 (188.873.000,00)</b>

#### 5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Alat Besar Rp2.500.000,00

Belanja Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp4.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.500.000,00 atau 62,50%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.500.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	-	-
2	Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-	-	-
3	Belanja Modal Alat Bantu	4.000.000,00	2.500.000,00	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4.000.000,00</b>	<b>2.500.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.2.2.2 Belanja Modal Alat Angkutan Rp0,00

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	--	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

#### 5.1.2.2.2.3 Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat ukur Rp0,00

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat ukur dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Ukur	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

#### 5.1.2.2.2.4 Belanja Modal Alat Pertanian Rp0,00

Belanja Modal Alat Pertanian dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Pengolahan	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

#### 5.1.2.2.2.5 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp25.000.000,00

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp486.103.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp461.103.000,00 atau (94,86%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Kantor	-	-	-	11.000.000,00	(11.000.000,00)
2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	286.128.000,00	(261.128.000,00)
3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-	-	188.975.000,00	(188.975.000,00)
Jumlah	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	486.103.000,00	(461.103.000,00)

#### 5.1.2.2.2.6 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Rp627.000.000,00

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp638.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp627.000.000,00 atau 98,28 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp74.350.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp552.650.000,00 atau 743,31 % dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025(Rp)	%	2024(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Studio	638.000.000,00	627.000.000,00	98,28	74.350.000,00	552.650.000,00
2 Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>638.000.000,00</b>	<b>627.000.000,00</b>	<b>98,28</b>	<b>74.350.000,00</b>	<b>552.650.000,00</b>

Kenaikan sebesar Rp552.650.000,00 disebabkan adanya pengadaan untuk melengkapi sarana dan prasarana pada gedung pertemuan baru Dishanpan.

#### 5.1.2.2.1.8 Belanja Modal Alat Laboratorium Rp168.000.000,00

Belanja Modal Alat Laboratorium dianggarkan sebesar Rp168.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp168.000.000,00 atau 100 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp120.000.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp48.000.000,00 atau 40,00% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	168.000.000,00	168.000.000,00	100,00	120.000.000,00	48.000.000,00
2 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-	-	-	-
6 Belanja Modal Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya"	-	-	-	-	-
7 Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-
8 Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hidrodinamica"	-	-	-	-	-
9 Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>168.000.000,00</b>	<b>168.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>120.000.000,00</b>	<b>48.000.000,00</b>

#### 5.1.2.2.2.10 Belanja Modal Komputer Rp70.600.000,00

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp74.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp70.600.000,00 atau 95,28%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp401.520.000,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp330.920.000,00) atau (82,42 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Komputer Unit	74.100.000,00	70.600.000,00	95,28	401.520.000,00	(330.920.000,00)
2 Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>74.100.000,00</b>	<b>70.600.000,00</b>	<b>95,28</b>	<b>401.520.000,00</b>	<b>(330.920.000,00)</b>

#### 5.1.2.2.2.17 Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi Rp0,00

Belanja Modal Peralatan Proses Produksi dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal unit peralatan Proses/Produksi Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp86.136.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp90.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp86.136.000,00 atau 95,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.604.635.000,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp1.518.499.500,00) atau 94,63% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung	90.000.000,00	86.136.000,00	95,71	1.604.635.000,00	(1.518.499.500,00)
2 Belanja Modal Monumen	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>90.000.000,00</b>	<b>86.136.000,00</b>	<b>95,71</b>	<b>1.604.635.000,00</b>	<b>(1.518.499.500,00)</b>

#### 5.1.2.2.3.1 Belanja Modal Bangunan Gedung Rp86.136.000,00

Belanja Modal Bangunan Gedung dianggarkan sebesar Rp90.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp86.136.000,00 atau 95,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.604.635.500,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp1.518.499.500,00) atau (94,63%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	90.000.000,00	86.136.000,00	95,71	1.604.635.500,00	(1.518.499.500,00)
2 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>90.000.000,00</b>	<b>86.136.000,00</b>	<b>95,71</b>	<b>1.604.635.500,00</b>	<b>(1.518.499.500,00)</b>

## 5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.1. Aset Rp21.974.911.795,46

Total Aset sebesar Rp21.974.911.795,46 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.307.437.706,13 mengalami **penurunan** sebesar (Rp332.525.910,67) atau (1,49%). Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Aset Lancar	2.503.056.912,00	2.585.822.036,89
2 Investasi Jangka Panjang	-	-
3 Aset Tetap	17.883.855.443,60	18.141.514.653,88
4 Dana Cadangan	-	-
5 Aset Lainnya	1.587.999.439,86	1.580.101.015,36
6 Properti Investasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.974.911.795,46</b>	<b>22.307.437.706,13</b>

#### 5.2.1.1. Aset Lancar Rp2.503.056.912,00

Aset Lancar sebesar Rp2.503.056.912,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.585.822.036,89 mengalami **penurunan** sebesar (Rp82.765.124,89) atau (3,20%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	-	-
2 Investasi Jangka Pendek	-	-
3 Piutang Pajak Daerah	-	-
4 Piutang Retribusi Daerah	-	-
5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
7 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9 Piutang Lainnya	-	-
10 Penyisihan Piutang	-	-
11 Beban Dibayar Dimuka	-	6.572.344,89
12 Persediaan	2.503.056.912,00	2.579.249.692,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.503.056.912,00</b>	<b>2.585.822.036,89</b>

#### 5.2.1.1.4 Piutang Retribusi Daerah Rp0,00

Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Piutang Retribusi Jasa Umum		
2 Piutang Retribusi Jasa Usaha		
3 Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		
<b>Jumlah</b>		

No	Keterangan	Saldo Awal	MUTASI 2023				Saldo Akhir
			Tambah		Kurang		
			Piutang	Koreksi	Pembayaran	Koreksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)+(4)+(5)-(6)-(7)
1	Piutang Retribusi Jasa Umum						
2	Piutang Retribusi Jasa Usaha						
3	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu						
	Jumlah						

**\* PIUTANG RETRIBUSI DILAMPIRI DENGAN DATA LENGKAP PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN RETRIBUSI SERTA PENJELASAN SINGKAT**

#### 5.2.1.1.4.2 Piutang Retribusi Jasa Usaha Rp0,00

Piutang Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		
2 Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan		
3 Piutang Retribusi Terminal		
4 Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir		
5 Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila		
6 Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan		
7 Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga		
8 Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		
<b>Jumlah</b>		

TAHUN JATUH TEMPO PIUTANG (UMUR PIUTANG)	PIUTANG (Rp)
2020 (4 S.D 5 Tahun)	
2021 (3 S.D 4 Tahun)	
2022 (2 S.D 3 Tahun)	
2023 (1 S.D 2 Tahun)	
2024 (0 S.D 1 Tahun)	
<b>JUMLAH PIUTANG</b>	

#### 5.2.1.1.5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp0,00

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		
2 Piutang Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		
3 Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		
<b>Jumlah</b>		

#### 5.2.1.1.6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Rp0,00

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		
2 Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		
3 Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		
4 Piutang Hasil Kerja Sama Daerah		
5 Piutang Jasa Giro		
6 Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		
7 Piutang Pendapatan Bunga		
8 Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		
9 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		
10 Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing		
11 Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		
12 Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah		
13 Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah		
14 Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		
15 Piutang Pendapatan dari Pengembalian (Dana Talangan Kab Cilacap)		
16 Piutang Pendapatan BLUD		
17 Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		
18 Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		
19 Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		
20 Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		
21 Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		
22 Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf		
23 Piutang Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak		
24 Piutang Pungutan bagi Wisatawan Asing		
25 Piutang Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah		
<b>Jumlah</b>		

### 5.2.1.1.6.9 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain Rp0,00

Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		
<b>Jumlah</b>		

TAHUN JATUH TEMPO PIUTANG (UMUR PIUTANG)	PIUTANG (Rp)
2020 (4 S.D 5 Tahun)	
2021 (3 S.D 4 Tahun)	
2022 (2 S.D 3 Tahun)	
2023 (1 S.D 2 Tahun)	
2024 (0 S.D 1 Tahun)	
<b>JUMLAH PIUTANG</b>	

### 5.2.1.1.11. Beban Dibayar Dimuka Rp0,00

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.572.344,89 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp6.572.344,89) atau (100%) dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	-	6.572.344,89
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.572.344,89</b>

### 5.2.1.1.11.3 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah Rp0,00

Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.572.344,89 mengalami **penurunan** sebesar (Rp6.572.344,89) atau (100 %) dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Tanah	-	-
2 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Peralatan dan Mesin	-	3.860.379,47
3 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Gedung dan Bangunan	-	2.711.965,42
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.572.344,89</b>

### 5.2.1.1.12. Persediaan Rp2.503.056.912,00

Persediaan sebesar Rp2.503.056.912,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.579.249.692,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp76.192.780,00) atau (2,95%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Barang Pakai Habis	2.503.056.912,00	2.579.249.692,00
2 Barang Tak Habis Pakai	-	-
3 Barang bekas dipakai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.503.056.912,00</b>	<b>2.579.249.692,00</b>

### 5.2.1.1.12.1 Barang Pakai Habis Rp2.503.056.912,00

Barang Pakai Habis sebesar Rp2.503.056.912,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.579.249.692,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp76.192.780,00) atau (2,95%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bahan	108.040.500,00	122.916.900,00
2 Suku Cadang	56.000,00	56.000,00
3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	41.641.562,00	26.033.992,00
4 Obat-Obatan	-	-
5 Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6 Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7 Natura dan Pakan	2.353.318.850,00	2.430.242.800,00
8 Persediaan Penelitian	-	-
9 Persediaan Dalam Proses	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.503.056.912,00</b>	<b>2.579.249.692,00</b>

#### 5.2.1.1.12.1.1 Bahan Rp108.040.500,00

Bahan sebesar Rp108.040.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp122.916.900,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp14.876.400,00) atau (12,10%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bahan Bangunan dan Konstruksi	32.900.000,00	50.120.000,00
2 Bahan Kimia	144.500,00	146.900,00
3 Bahan Peledak	-	-
4 Bahan Bakar dan Pelumas	38.800.000,00	14.900.000,00
5 Bahan Baku	-	-
6 Bahan Kimia Nuklir	-	-
7 Barang Dalam Proses	-	-
8 Bahan/Bibit Tanaman	-	-
9 Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-
10 Isi Tabung Gas	1.700.000,00	-
11 Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	-	-
12 Bahan Lainnya	34.496.000,00	57.750.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>108.040.500,00</b>	<b>122.916.900,00</b>

#### 5.2.1.1.12.1.2 Suku Cadang Rp56.000,00

Suku Cadang sebesar Rp56.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp56.000,00 tidak mengalami **kenaikan** maupun penurunan dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Suku Cadang Alat Angkutan	-	-
2 Suku Cadang Alat Besar	-	-
3 Suku Cadang Alat Kedokteran	-	-
4 Suku Cadang Alat Laboratorium	56.000,00	56.000,00
5 Suku Cadang Alat Pemancar	-	-
6 Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	-
7 Suku Cadang Alat Pertanian	-	-
8 Suku Cadang Alat Bengkel	-	-
9 Suku Cadang Alat Persenjataan	-	-
10 Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-
11 Suku Cadang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>56.000,00</b>	<b>56.000,00</b>

#### 5.2.1.1.12.1.3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp41.641.562,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp41.641.562,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26.033.992,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp15.607.570,00 atau 59,95% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	7.366.812,00	7.105.092,00
2 Kertas dan Cover	4.109.500,00	1.456.400,00
3 Bahan Cetak	1.080.000,00	-
4 Benda Pos	-	-
5 Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6 Bahan Komputer	5.899.000,00	2.971.000,00
7 Perabot Kantor	16.905.000,00	13.017.000,00
8 Alat Listrik	105.000,00	105.000,00
9 Perlengkapan Dinas	2.607.500,00	1.299.500,00
10 Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11 Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12 Suvenir/Cendera Mata	-	-

	3.568.750,00	80.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>41.641.562,00</b>	<b>26.033.992,00</b>

### 5.2.1.1.12.1.7 Natura dan Pakan Rp2.353.318.850,00

Natura dan Pakan sebesar Rp2.353.318.850,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.430.242.800,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp76.923.950,00) atau (3,16%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Natura	1.750.160.000,00	2.212.033.000,00
2 Pakan	-	-
3 Natura dan Pakan Lainnya	603.158.850,00	218.209.800,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.353.318.850,00</b>	<b>2.430.242.800,00</b>

### 5.2.1.3 Aset Tetap Rp17.883.855.443,60

Aset Tetap sebesar Rp17.883.855.443,60 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18.141.514.653,88 mengalami **penurunan** sebesar (Rp257.659.210,28) atau (1,42%) dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tanah	599.040.000,00	599.040.000,00
2 Peralatan dan Mesin	19.785.663.131,00	19.756.463.064,00
3 Gedung dan Bangunan	16.864.586.750,00	17.611.157.586,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	276.495.800,00	276.495.800,00
5 Aset Tetap Lainnya	108.482.200,00	108.482.200,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	86.136.000,00	-
7 Akumulasi Penyusutan	(19.836.548.437,40)	(20.210.123.996,12)
8 Aset Konsesi Jasa	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.883.855.443,60</b>	<b>18.141.514.653,88</b>

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp38.351.638.650,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 979.236.000,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 185.021.400,00
Hibah	Rp 9.500.000,00
Mutasi Masuk	Rp 718.752.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 2.305.666.600,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp 121.576.251,00
Koreksi	Rp 63.780.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.383.532.251,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtable	Rp 660.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp 2.305.666.600,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 1.346.692.333,00
Mutasi Keluar	Rp 0,00
Koreksi	Rp 1.367.069.318,00
Akumulasi Penyusutan	Rp 19.836.548.437,40
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 24.851.315.457,40</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp17.883.855.443,60</b>

### 5.2.1.3.1 Tanah Rp599.040.000,00

Tanah sebesar Rp599.040.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp599.040.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tanah Persil	599.040.000,00	599.040.000,00
2 Tanah Non Persil	-	-
3 Lapangan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>599.040.000,00</b>	<b>599.040.000,00</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp. 599.040.000,00
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 599.040.000,00</b>

#### 5.2.1.3.1.1 Tanah Persil Rp599.040.000,00

Tanah sebesar Rp599.040.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp599.040.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	-	-
2 Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	-	-
3 Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	599.040.000,00	599.040.000,00
5 Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6 Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7 Tanah Persil Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>599.040.000,00</b>	<b>599.040.000,00</b>

#### 5.2.1.3.2 Peralatan dan Mesin Rp19.785.663.131,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.785.663.131,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.756.463.064,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp29.200.067,00 atau 0.15 % dengan rincian sebagai

berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Besar	489.597.500,00	488.497.500,00
2 Alat Angkutan	4.351.957.514,00	3.682.307.514,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	189.088.000,00	229.288.000,00
4 Alat Pertanian	1.091.459.070,00	1.592.744.070,00
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.985.870.755,00	3.902.203.355,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.170.579.038,00	547.419.038,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Alat Laboratorium	6.091.876.339,00	6.728.918.672,00
9 Alat Persenjataan	-	-
10 Komputer	2.398.444.915,00	2.569.344.915,00
11 Alat Eksplorasi	-	-
12 Alat Pengeboran	-	-
13 Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurniaan	-	-
14 Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Alat Keselamatan Kerja	16.790.000,00	15.740.000,00
16 Alat Peraga	-	-
17 Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Rambu-Rambu	-	-
19 Alat Olahraga	-	-
20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.785.663.131,00</b>	<b>19.756.463.064,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : (pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)

<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp 19.756.463.064,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 893.100.000,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 50.465.400,00
Hibah	Rp 9.500.000,00
Mutasi Masuk	Rp 718.752.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 2.305.666.600,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp 79.087.000,00
Koreksi	Rp 63.780.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.120.351.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	Rp 660.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp 2.305.666.600,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 1.346.692.333,00
Mutasi Keluar	Rp 438.132.000,00
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.091.150.933,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 19.785.663.131,00</b>

#### 5.2.1.3.2.1 Alat Besar Rp489.597.500,00

Alat Besar sebesar Rp489.597.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp488.497.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.100.000,00 atau 0,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Besar Darat	1.100.000,00	-
2 Alat Besar Apung	-	-
3 Alat Bantu	488.497.500,00	488.497.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>489.597.500,00</b>	<b>488.497.500,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp 821.142.500,00</b>
<b>Penambahan</b>	

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 1.100.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.100.000,00</b>

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Grand Total** **Rp 489.597.500,00**

**5.2.1.3.2.2 Alat Angkutan Rp4.351.957.514,00**

Alat Angkutan sebesar Rp4.351.957.514,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.682.307.514,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp669.650.000,00 atau 18,19% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	4.344.537.514,00	3.675.537.514,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	7.420.000,00	6.770.000,00
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.351.957.514,00</b>	<b>3.682.307.514,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 3.682.307.514,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	Rp 669.000.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 650.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 669.650.000,00</b>

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Grand Total** **Rp 4.351.957.514,00**

### 5.2.1.3.2.3 Alat Bengkel dan Ukur Rp189.088.000,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp189.088.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp229.288.000,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp40.200.000,00) atau (17,53%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Bengkel Bermesin	136.721.000,00	176.921.000,00
2 Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-
3 Alat Ukur	52.367.000,00	52.367.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>189.088.000,00</b>	<b>229.288.000,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 229.288.000,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 4.000.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.000.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 44.200.000,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 44.200.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 189.088.000,00</b>

### 5.2.1.3.2.4 Alat Pertanian Rp1.091.459.070,00

Alat Pertanian sebesar Rp1.091.459.070,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.592.744.070,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp501.285.000,00) atau (31,47%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Pengolahan	1.091.459.070,00	1.592.744.070,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.091.459.070,00</b>	<b>1.592.744.070,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 1.592.744.070,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-

Hibah		-
Mutasi Masuk		-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	2.415.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya		-
Koreksi		-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>2.415.000,00</b>
<b>Berkurang</b>		
Ekstrakomtabel		-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap		-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	503.700.000,00
Mutasi Keluar		-
Koreksi		-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>503.700.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp</b>	<b>1.091.459.070,00</b>

#### 5.2.1.3.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp3.985.870.755,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp3.985.870.755,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.902.203.355,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp83.667.400,00 atau 2,14 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024(Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Kantor	1.114.147.725,00	1.126.047.725,00
2 Alat Rumah Tangga	2.582.722.880,00	2.487.015.480,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	289.000.150,00	289.140.150,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.985.870.755,00</b>	<b>3.902.203.355,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp</b>	<b>3.902.203.355,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp	27.500.000,00
Belanja Barang/Jasa	Rp	50.465.400,00
Hibah		-
Mutasi Masuk	Rp	39.752.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	81.580.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya		-
Koreksi	Rp	63.780.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>263.077.400,00</b>
<b>Berkurang</b>		
Ekstrakomtabel	Rp	660.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	69.105.000,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	3.100.000,00
Mutasi Keluar	Rp	106.545.000,00
Koreksi		-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>179.410.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp</b>	<b>3.985.870.755,00</b>

### 5.2.1.3.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp1.170.579.038,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp1.170.579.038,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp547.419.038,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp623.160.000,00 atau 113,84% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Studio	1.076.112.038,00	441.452.038,00
2 Alat Komunikasi	94.467.000,00	105.967.000,00
3 Peralatan Pemancar	-	-
4 Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.579.038,00</b>	<b>547.419.038,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 547.419.038,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 627.000.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	Rp 9.500.000,00
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar Aset Tetap	Rp 9.460.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 645.960.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp 22.800.000,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 22.800.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 1.170.579.038,00</b>

### 5.2.1.3.2.7 Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp0,-

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp0,- apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,- mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Kedokteran	-	-
2 Alat Kesehatan Umum	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.2.1.3.2.8 Alat Laboratorium Rp6.091.876.339,00

Alat Laboratorium sebesar Rp6.091.876.339,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.728.918.672,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp637.042.333,00) atau (9,47%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Unit Alat Laboratorium	6.064.740.539,00	6.619.783.872,00
2 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	750.000,00	91.949.000,00
3 Alat Peraga Praktik Sekolah	-	-
4 Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	17.185.800,00	17.185.800,00
5 Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-
6 Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	9.200.000,00	-
7 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-

8	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	-	-
9	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6.091.876.339,00</b>	<b>6.728.918.672,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 6.728.918.672,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 168.000.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 2.205.411.600,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp 79.087.000,00
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.452.498.600,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp 2.213.761.600,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 795.692.333,00
Mutasi Keluar	Rp 80.087.000,00
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.089.540.933,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 6.091.876.339,00</b>

#### 5.2.1.3.2.10 Komputer Rp2.398.444.915,00

Komputer sebesar Rp2.398.444.915,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.569.344.915,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp170.900.000,00) atau (6,65%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Komputer Unit	1.640.655.865,00	1.853.155.865,00
2 Peralatan Komputer	757.789.050,00	716.189.050,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.398.444.915,00</b>	<b>2.569.344.915,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 2.569.344.915,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 70.600.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	Rp 10.000.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 80.600.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-

Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	Rp 251.500.000,00
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 251.500.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 2.398.444.915,00</b>

#### 5.2.1.3.2.15 Alat Keselamatan Kerja Rp16.790.000,00

Alat keselamatan Kerja sebesar Rp16.790.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.740.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.050.000,00 atau 6,67% dengan rincian sebagai berikut

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Deteksi	-	-
2 Alat pelindung	1.000.000,00	1.000.000,00
3 Alat SAR	15.790.000,00	14.740.000,00
4 Alat Kerja Penerbangan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.790.000,00</b>	<b>15.740.000,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 15.740.000,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 1.050.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.050.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 16.790.000,00</b>

#### 5.2.1.3.2.19 Peralatan Olahraga Rp0,00

Peralatan Olahraga sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Peralatan Olahraga	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	-
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Grand Total</b>	-

### 5.2.1.3.3 Gedung dan Bangunan Rp16.864.586.750,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp16.864.586.750,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.611.157.586,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp746.570.836,00) atau (4,24%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Gedung	16.399.926.750,00	17.146.497.586,00
2 Monumen	-	-
3 Bangunan Menara	-	-
4 Tugu Titik Kontrol/Pasti	464.660.000,00	464.660.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.864.586.750,00</b>	<b>17.611.157.586,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 17.611.157.586,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	Rp 134.556.000,00
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp 42.489.251,00
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 177.045.251,00</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	Rp 923.616.087,00
Koreksi	-

**Jumlah** **Rp 923.616.087,00**

**Grand Total** **Rp 16.864.586.750,00**

#### 5.2.1.3.3.1 Bangunan Gedung Rp16.399.926.750,00

Bangunan Gedung sebesar Rp16.399.926.750,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.146.497.586,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp746.570.836,00) atau 4,35 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	16.058.992.750,00	16.578.954.250,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	340.934.000,00	567.543.336,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.399.926.750,00</b>	<b>17.146.497.586,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 17.146.497.586,00**

#### **Penambahan**

Belanja Modal -

Belanja Barang/Jasa **Rp 134.556.000,00**

Hibah -

Mutasi Masuk -

Reklasifikasi Masuk antar aset tetap -

Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya **Rp 42.489.251,00**

Koreksi -

**Jumlah** **Rp 177.045.251,00**

#### **Berkurang**

Ekstrakomtabel -

Reklasifikasi Keluar antar aset tetap -

Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya -

Mutasi Keluar **Rp 923.616.087,00**

Koreksi -

**Jumlah** **Rp 923.616.087,00**

**Grand Total** **Rp 16.399.926.750,00**

#### 5.2.1.3.3.4 Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp464.660.000,00

Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp464.660.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp464.660.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** \* sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tugu/Tanda Batas	464.660.000,00	464.660.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>464.660.000,00</b>	<b>464.660.000,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp. 464.660.000,00**

<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 464.660.000,00</b>

#### 5.2.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp276.495.800,00

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp276.495.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp276.495.800,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	164.387.000,00	164.387.000,00
2 Bangunan Air	25.900.000,00	25.900.000,00
3 Instalasi	14.500.000,00	14.500.000,00
4 Jaringan	71.708.800,00	71.708.800,00
<b>Jumlah</b>	<b>276.495.800,00</b>	<b>276.495.800,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 276.495.800,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-

**Grand Total**

**Rp 276.495.800,00**

**5.2.1.3.4.1 Jalan dan Jembatan Rp164.387.000,00**

Jalan dan Jembatan sebesar Rp164.387.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164.387.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Jalan	164.387.000,00	164.387.000,00
2 Jembatan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>164.387.000,00</b>	<b>164.387.000,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 164.387.000,00**

**Penambahan**

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Grand Total**

**Rp 164.387.000,00**

**5.2.1.3.4.2 Bangunan Air Rp25.900.000,00**

Bangunan Air sebesar Rp25.900.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25.900.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0)% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Air Irigasi	-	-
2 Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3 Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4 Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6 Bangunan Air Bersih/Air Baku	-	-
7 Bangunan Air Kotor	25.900.000,00	25.900.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>25.900.000,00</b>	<b>25.900.000,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 25.900.000,00**

**Penambahan**

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-

**Grand Total** **Rp 25.900.000,00**

**5.2.1.3.4.3 Instalasi Rp14.500.000,00**

Instalasi sebesar Rp14.500.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.500.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau 0.% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	-	-
2 Instalasi Air Kotor	-	-
3 Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4 Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
5 Instalasi Pembangkit Listrik	-	-
6 Instalasi Gardu Listrik	14.500.000,00	14.500.000,00
7 Instalasi Pertahanan	-	-
8 Instalasi Gas	-	-
9 Instalasi Pengaman	-	-
10 Instalasi Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.500.000,00</b>	<b>14.500.000,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 14.500.000,00**

**Penambahan**

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-

Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 14.500.000,00</b>

#### 5.2.1.3.4.4 Jaringan Rp71.708.800,00

Jaringan sebesar Rp71.708.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp71.708.800,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Jaringan Air Minum	11.875.000,00	11.875.000,00
2 Jaringan Listrik	-	-
3 Jaringan Telepon	59.833.800,00	59.833.800,00
4 Jaringan Gas	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>71.708.800,00</b>	<b>71.708.800,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 71.708.800,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 71.708.800,00</b>

#### 5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya Rp108.482.200,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp108.482.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108.482.200,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	108.482.200,00	108.482.200,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	-	-
3 Hewan	-	-
4 Biota Perairan	-	-
5 Tanaman	-	-
6 Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7 Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>108.482.200,00</b>	<b>108.482.200,00</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	<b>Rp 108.482.200,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Berkurang</b>	-
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 108.482.200,00</b>

#### 5.2.1.3.5.1 Bahan Perpustakaan Rp108.482.200,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp108.482.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108.482.200,00 mengalami **penurunan/kenaikan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan Tercetak	108.482.200,00	108.482.200,00
2 Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3 Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4 Musik	-	-
5 Karya Grafika (Graphic Material)	-	-
6 Three Dimensional Artifacts and Realita	-	-
7 Tarscalt	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>108.482.200,00</b>	<b>108.482.200,00</b>

#### 5.2.1.3.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp0,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp. 0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Barang Bercorak Kesenian	-	-
2 Alat Bercorak Kebudayaan	-	-
3 Tanda Penghargaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.2.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan Rp86.136.000,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp86.136.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 - mengalami **kenaikan** sebesar Rp86.136.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
2 Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	-	-
3 Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	-	-

4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	86.136.000,00	-
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>86.136.000,00</b>	<b>-</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	-
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 86.136.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 86.136.000,00</b>
<b>Berkurang</b>	<b>-</b>
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp 86.136.000,00</b>

#### 5.2.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Rp(19.836.548.437,40)

Akumulasi Penyusutan sebesar (Rp19.836.548.437,40) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp20.210.123.996,12) mengalami **penurunan** sebesar Rp373.575.558,72 atau (1,85%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(15.317.904.712,80)	(15.732.501.422,77)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.291.764.437,93)	(4.254.143.580,01)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(226.879.286,67)	(223.478.993,34)
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(19.836.548.437,40)</b>	<b>(20.210.123.996,12)</b>

#### 5.2.1.3.7.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp(15.317.904.712,80)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp15.317.904.712,80) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp15.732.501.422,77) mengalami **penurunan** sebesar Rp414.596.709,97 atau (2,64%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(203.131.526,05)	(152.166.588,55)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(3.199.504.389,00)	(3.012.392.722,34)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(170.358.083,34)	(200.102.583,34)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(926.156.986,67)	(1.310.066.986,67)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(3.261.435.673,57)	(3.002.177.978,73)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(531.029.595,80)	(427.542.454,86)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(5.067.031.710,60)	(5.674.213.664,34)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.943.233.414,44)	(1.939.065.110,61)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-

12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(16.023.333,33)	(14.773.333,33)
16	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(15.317.904.712,80)</b>	<b>(15.732.501.422,77)</b>

### 5.2.1.3.7.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp(203.131.526,05)

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar (Rp203.131.526,05) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp152.166.588,55) mengalami **kenaikan** sebesar Rp50.964.937,50 atau 33,49 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Excavator	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Compacting Equipment	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Aggregate and Concrete Equipment	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	(1.100.000,00)	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Floating Excavator	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Amphibi Dredger	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(101.291.666,67)	(54.541.666,67)
23	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(100.739.859,38)	(97.624.921,88)
24	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tato	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Selam	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan SAR Mountenering	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Intelijen	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(203.131.526,05)</b>	<b>(152.166.588,55)</b>

### 5.2.1.3.7.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan (Rp3.199.504.389,00)

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar (Rp3.199.504.389,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp3.012.392.722,34) mengalami **kenaikan** sebesar Rp187.111.666,66 atau 6,21% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(669.383.333,33)	(602.508.333,33)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(2.367.506.055,67)	(2.331.943.555,67)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(83.625.000,00)	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(71.570.000,00)	(71.570.000,00)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(7.420.000,00)	(6.370.833,34)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(3.199.504.389,00)</b>	<b>(3.012.392.722,34)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur (Rp170.358.083,34)

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur sebesar (Rp170.358.083,34) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp200.102.583,34) mengalami **penurunan** sebesar Rp29.744.500,00 atau (14,86 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(127.900.000,00)	(127.900.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	-	(44.200.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pengangkat Bermesin	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Kayu	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Khusus	(1.526.650,00)	(1.044.550,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Peralatan Las	(4.000.000,00)	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pabrik Es	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Alat Bengkel Bermesin Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Service	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Inteligencia	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	(24.501.400,00)	(17.663.800,00)
33 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	(12.430.033,34)	(9.294.233,34)
34 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Kering	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Bahan Bangunan	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Specific Set	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Keadaan Alam	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Penglihatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Ketepatan dan Koreksi Waktu	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(170.358.083,34)</b>	<b>(200.102.583,34)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian (Rp926.156.986,67)

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian sebesar (Rp926.156.986,67) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp1.310.066.986,67) mengalami **penurunan** sebesar Rp383.910.000,00 atau (29,30%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	(38.579.070,00)	(541.714.070,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(2.950.000,00)	(2.950.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	(49.350.000,00)	(15.000.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	(198.320.000,00)	(198.320.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pasca Panen	(636.957.916,67)	(552.082.916,67)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(926.156.986,67)</b>	<b>(1.310.066.986,67)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga (Rp3.261.435.673,57)

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar (Rp3.261.435.673,57) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp3.002.177.978,73) mengalami **kenaikan** sebesar Rp259.257.694,84 atau 8,64% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(23.221.400,00)	(23.221.400,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perengkapan Kantor	(634.947.759,75)	(614.551.759,75)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(332.717.982,78)	(310.937.241,18)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	(834.174.038,41)	(801.960.538,61)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat pembersih	(15.129.000,00)	(11.310.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(845.278.520,57)	(730.863.083,80)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(6.187.000,00)	(4.575.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(368.165.438,64)	(335.652.621,97)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(20.270.216,67)	(18.072.016,67)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(47.247.150,00)	(51.540.150,00)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(27.722.499,98)	(8.617.499,98)
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(58.978.000,00)	(57.800.000,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(39.833.333,45)	(29.233.333,45)
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(466.666,66)	(66.666,66)
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(7.096.666,66)	(3.776.666,66)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.261.435.673,57)</b>	<b>(3.002.177.978,73)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (Rp531.029.595,80)

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar (Rp531.029.595,80) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp427.542.454,86) mengalami **kenaikan** sebesar Rp103.487.140,94 atau 24,21 % dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(256.037.595,79)	(224.280.454,86)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(187.446.666,68)	(94.875.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(2.420.000,00)	(2.420.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(50.008.333,33)	(70.850.000,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	(20.640.000,00)	(20.640.000,00)
13 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat- Alat Sandi	(4.477.000,00)	(4.477.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)
16 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar UHF	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar SHF	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena MF/MW	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena HF/SW	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena UHF	-	-

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
27	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translators VHF/VHF	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translators UHF/UHF	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translators VHF/UHF	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translators UHF/VHF	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave FPU	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave Terrestrial	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave TVRO	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Dummy Load	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher Antena	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher/Menara Antena	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Feeder	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Penerima VHF	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar LF	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar MF+HF	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-	-
52	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-	-
53	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-	-
54	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-	-
55	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-	-
56	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
57	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-	-
58	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-	-
59	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-	-
60	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Sumber Tenaga	-	-
65	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Very High Frequency Omni Range (VOR)	-	-
68	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Radar	-	-
70	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
71 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(531.029.595,80)</b>	<b>(427.542.454,86)</b>

### 5.3.1.3.7.1.8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium (Rp5.067.031.710,60)

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium sebesar (Rp5.067.031.710,60) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp5.674.213.664,3) mengalami **penurunan** sebesar Rp607.181.953,74 atau (10,70%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(201.700.000,00)	(201.700.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikro Biologi Teknik Penyehatan	(407.713.002,00)	(407.713.002,00)
3 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrokimia	(11.634.000,00)	(26.867.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Model Hidrolika	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Batuan/Geologi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	(22.897.997,00)	(38.790.997,00)
8 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Cocom Tanam	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	-	(3.910.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(923.422.761,60)	(3.027.831.035,35)
12 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(144.558.500,00)	(235.881.500,00)
13 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(152.490.000,00)	(18.540.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	(2.920.000,00)	-
15 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	(35.810.000,00)	(35.810.000,00)
17 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Film	-	(79.087.000,00)
18 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(26.900.000,00)	(26.900.000,00)
19 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Fisika	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrodinamika	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Klimatologi	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Peleburan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pasir	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cekatan	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pembuatan Pola	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metalografi	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengelasan	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metrologi	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pelapisan Logam	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
33 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	-	(9.765.000,00)
34 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Tekstil	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	-	(25.149.000,00)
37 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Keramik	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(804.836.850,00)	(449.984.250,00)
42 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Energi Surya	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomas	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	(739.180.000,00)	(739.180.000,00)
46 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	(1.399.715.000,00)	(40.885.000,00)
47 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi Perairan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Geofisika	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Tambang	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	(87.280.000,00)	(87.280.000,00)
52 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Industri	-	-
53 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	-	-
54 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Kearsipan	-	-
55 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(3.950.000,00)	(3.950.000,00)
56 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	(77.400.000,00)	-
57 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hermodinamika Motor dan	-	-
58 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pendidikan	-	-
59 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknologi Proses Enzim	-	-
60 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknik Pantai	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Sumber Daya dan Energi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Populasi	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Pengukur Gelombang	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	(11.313.000,00)	(120.876.000,00)
65 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Analytical Instrument	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Instrument Probe/Sensor	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- General Laboratory Tool	-	(91.199.000,00)
68 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Glassware Plastic/Utensils	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Laboratory Safety Equipment	(58.333,33)	(8.333,33)
70 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Bahasa Indonesia	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Matematika	-	-
73 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Dasar	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
74	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	-	-
75	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	-	-
76	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	-	-
77	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:IPS	-	-
78	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Agama	-	-
79	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Keterampilan	-	-
80	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Kesenian	-	-
81	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Olahraga	-	-
82	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:PKN	-	-
83	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Luar Biasa (Tuna Netra, Terapi Fisik, Tuna Daksa, dan Tuna Rungu)	-	-
84	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Kejuruan	-	-
85	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga PAUD/TK	-	-
86	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	-	-
87	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Radiation Detector	-	-
88	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	-	-
89	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	-	-
90	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	-	-
91	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(4.052.266,67)	(2.906.546,66)
92	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	-	-
93	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Opto Electronics	-	-
94	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	-	-
95	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Reactor Experimental System	-	-
96	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	-	-
97	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Ukur Fisika Kesehatan	-	-
98	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Kesehatan Kerja	-	-
99	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Proteksi Lingkungan	-	-
100	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	-	-
101	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Sumber Radiasi	-	-
102	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	-	-
103	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application Equipment	-	-
104	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Non Destructive Test (NDT) Device	-	-
105	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Peralatan Hidrologi	(9.200.000,00)	-
106	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
107	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	-	-
108	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	-	-
109	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan	-	-
110	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	-	-
111	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
112 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup- Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya	-	-
113 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Towing Carriage	-	-
114 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Wave Generator And Absorber	-	-
115 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Data Acquisition and Analyzing System	-	-
116 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Cavitation Tunnel	-	-
117 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Overhead Cranes	-	-
118 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Umum	-	-
119 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium	-	-
120 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Propeller Model Workshop	-	-
121 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Mechanical Workshop	-	-
122 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Precision Mechanical Workshop	-	-
123 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Painting Shop	-	-
124 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Ship Model Preparation Shop	-	-
125 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Electrical Workshop	-	-
126 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-MOB	-	-
127 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Photo and Film Equipment	-	-
128 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	-	-
129 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	-	-
130 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	-	-
131 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Cahaya, Optik, dan Akustik	-	-
132 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Listrik dan Mekanik	-	-
133 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	-	-
134 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	-	-
135 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Natus	-	-
136 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Elektronika dan Telekomunikasi Pelayaran	-	-
137 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	-	-
138 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	-	-
139 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(5.067.031.710,60)</b>	<b>(5.674.213.664,34)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.10 Akumulasi Penyusutan Komputer (Rp1.943.233.414,44)

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar (Rp1.943.233.414,44) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp1.939.065.110,61) mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.168.303,83 atau 0,21% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	-	(251.500.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(1.314.249.128,99)	(1.120.785.239,76)
3 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(151.422.150,00)	(151.422.150,00)

5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(374.097.166,70)	(325.782.525,01)
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(103.464.968,75)	(89.575.195,84)
8	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.943.233.414,44)</b>	<b>(1.939.065.110,61)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja (Rp16.023.333,33)

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja sebesar (Rp16.023.333,33) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp14.773.333,33) mengalami **kenaikan** sebesar (Rp1.250.000,00) atau 8,46% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Radiasi	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Suara	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Baju Pengaman	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Masker	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Topi Kerja	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Sabuk Pengaman	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Sepatu Lapangan	(233.333,33)	(33.333,33)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Penolong	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	(14.740.000,00)	(14.740.000,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Kerja Bawah Air	(1.050.000,00)	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat SAR Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Komunikasi Penerbangan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Navigasi dan Pengamatan Penerbangan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pendaratan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Ukur Peralatan Faselistrik	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Kerja Penerbangan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(16.023.333,33)</b>	<b>(14.773.333,33)</b>

#### 5.2.1.3.7.1.19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Senam	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Air	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Udara	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.2.1.3.7.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Rp4.291.764.437,93)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar (Rp4.291.764.437,93) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp4.254.143.580,01) mengalami **kenaikan** sebesar Rp37.620.857,92 atau 0,88% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.169.111.237,93)	(4.140.783.580,01)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(122.653.200,00)	(113.360.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.291.764.437,93)</b>	<b>(4.254.143.580,01)</b>

### 5.2.1.3.7.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung (Rp4.169.111.237,93)

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar (Rp4.169.111.237,93) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp4.140.783.580,01) mengalami **kenaikan** sebesar Rp28.327.657,92 atau 0,68% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(3.006.756.905,61)	(2.800.560.028,01)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(550.674.086,60)	(492.518.632,44)
3 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	(362.312.246,59)	(492.210.709,39)
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	-	(16.000.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	(45.083.575,04)	(39.448.128,16)
13 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Garasi/Pool	(96.994.470,60)	(63.652.844,24)
15 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pematong Hewan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Perpustakaan	-	(22.670.500,00)
17 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Museum	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Lembaga Masyarakat	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Penampung Sekam	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Industri	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Stasiun Bus	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
37 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(88.905.953,49)	(196.487.737,77)
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	(18.384.000,00)	(17.235.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.169.111.237,93)</b>	<b>(4.140.783.580,01)</b>

#### 5.2.1.3.7.2.4 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti (Rp122.653.200,00)

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar (Rp122.653.200,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp113.360.000,00) mengalami **kenaikan\*** sebesar Rp9.293.200,00 atau 8,20% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Batas Administrasi	(95.325.200,00)	(87.984.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(27.328.000,00)	(25.376.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(122.653.200,00)</b>	<b>(113.360.000,00)</b>

#### 5.2.1.3.7.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan (Rp226.879.286,67)

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp226.879.286,67) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp223.478.993,34)mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.400.293,35 atau 1,52 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(164.387.000,00)	(164.387.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(9.712.500,00)	(9.065.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	(5.437.500,00)	(5.075.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan	(47.342.286,67)	(44.951.993,34)
<b>Jumlah</b>	<b>(226.879.286,67)</b>	<b>(223.478.993,34)</b>

#### 5.2.1.3.7.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan (Rp164.387.000,00)

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar (Rp164.387.000,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp164.387.000,00) mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-

7	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(164.387.000,00)	(164.387.000,00)
10	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Nasional	-	-
12	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Provinsi	-	-
13	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kabupaten	-	-
14	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kota	-	-
15	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Desa	-	-
16	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Tol	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kereta Api	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Labuh/Sandar Pada Terminal	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(164.387.000,00)</b>	<b>(164.387.000,00)</b>

### 5.2.1.3.7.3.2. Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp(9.712.500,00)

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar (Rp9.712.500,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp9.065.000,00) mengalami **kenaikan\*** sebesar (Rp647.500,00) atau 7,14% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Waduk Irigasi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembawa Irigasi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembuang Irigasi	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pelengkap Irigasi	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Waduk Pasang Surut	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengambilan Pasang Surut	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pembawa Pasang Surut	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Saluran Pembuang Pasang Surut	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengaman Pasang Surut	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pelengkap Pasang Surut	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Sawah Pasang Surut	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pengambilan Pengembangan Rawa	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Sawah Pengembangan Rawa	-	-

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
24	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder Lainnya	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengambilan Pengaman Sungai/Pantai	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembawa Pengaman Sungai/Pantai	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembawa Air Kotor	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Waduk Air Kotor	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	(9.712.500,00)	(9.065.000,00)
49	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pengaman Air Kotor	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pelengkap Air Kotor	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Air Kotor Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(9.712.500,00)</b>	<b>(9.065.000,00)</b>

### 5.2.1.3.7.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp(5.437.500,00)

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar (Rp5.437.500,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp5.075.000,00) mengalami **kenaikan\*** sebesar (Rp362.500,00) atau 7,14% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31	(5.437.500,00)	(5.075.000,00)
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
<b>Jumlah</b>	<b>(5.437.500,00)</b>	<b>(5.075.000,00)</b>

#### 5.2.1.3.7.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan (Rp47.342.286,67)

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar (Rp47.342.286,67) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp44.951.993,34) mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.390.293,33 atau 5,32% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	(5.937.500,00)	(5.541.666,67)
2 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Sambungan ke Rumah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di atas Tanah	(40.154.786,67)	(38.243.660,00)
10 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di bawah Tanah	(1.250.000,00)	(1.166.666,67)
11 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan Telepon di dalam Air	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan dengan Media Udara	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Gas Transmisi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Dinas	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan BBM	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(47.342.286,67)</b>	<b>(44.951.993,34)</b>

#### 5.2.1.4 Dana Cadangan Rp0,00

Dana Cadangan sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2025(Rp)	2024 (Rp)
1 Dana Cadangan		
<b>Jumlah</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

#### 5.2.1.5 Aset Lainnya Rp1.587.999.439,86

Aset Lainnya sebesar Rp1.587.999.439,86 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.580.101.015,36 mengalami **kenaikan** sebesar Rp7.898.424,50 atau 0,5% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tagihan Jangka Panjang	-	-
2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3 Aset Tidak Berwujud	444.022.000,00	414.385.000,00
4 Aset Lain-lain	10.167.061.583,00	8.983.345.501,00
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(414.878.950,00)	(414.385.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(8.608.205.193,14)	(7.403.244.485,64)
7 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
8 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.587.999.439,86</b>	<b>1.580.101.015,36</b>

#### 5.2.1.5.3 Aset Tak Berwujud Rp444.022.000,00

Aset Tak Berwujud sebesar Rp444.022.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp414.385.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp29.637.000,00 atau 7,15 % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Goodwill	-	-
2 Lisensi dan Franchise	-	-
3 Hak Cipta	-	-
4 Hak Paten	-	-
5 Software	444.022.000,00-	414.385.000,00

6	Kajian	-	-
7	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-
8	Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>444.022.000,00</b>	<b>414.385.000,00</b>

#### 5.2.1.5.4 Aset Lain-Lain Rp10.167.061.583,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp10.167.061.583,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.983.345.501,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.183.716.082,00 atau 13,18% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Aset Rusak Berat/Usang	6.555.767.583,00	5.329.562.250,00
2	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.611.294.000,00	3.653.783.251,00
3	Aset Tetap Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>10.167.061.583,00</b>	<b>8.983.345.501,00</b>

#### 5.2.1.5.5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Rp414.878.950,00)

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar (Rp414.878.950,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp414.385.000,00) mengalami **kenaikan** sebesar (Rp493.950,00) atau 0,12% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(414.878.950,00)	(414.385.000,00)
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(414.878.950,00)</b>	<b>(414.385.000,00)</b>

#### 5.2.1.5.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp(8.608.205.193,14)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar (Rp8.608.205.193,14) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp7.403.244.485,64) mengalami **kenaikan** sebesar (Rp1.204.960.707,50) atau 16,28% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Sewa	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(8.608.205.193,14)	(7.403.244.485,64)
<b>Jumlah</b>		<b>(8.608.205.193,14)</b>	<b>(7.403.244.485,64)</b>

### 5.2.2 KEWAJIBAN Rp0,00

Kewajiban sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	
1	Kewajiban Jangka Pendek		
2	Kewajiban Jangka Panjang		
<b>Jumlah</b>			

#### 5.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek Rp0,00

Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0,00

### 5.2.3 EKUITAS Rp21.974.911.795,46

Ekuitas sebesar Rp21.974.911.795,46 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp22.307.876.832,96 mengalami **penurunan** sebesar (Rp332.525.910,67) atau (1,49%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Kas di Kas Daerah	-	-
2 Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
3 Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4 Kas di BLUD	-	-
5 Kas Dana BOS	-	-
6 Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7 Kas Lainnya	-	-
8 Piutang Pajak	-	-
9 Piutang Retribusi	-	-
10 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
11 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
12 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
13 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
14 Piutang Lainnya	-	-
15 Penyisihan Piutang	-	-
16 Belanja Dibayar Dimuka	-	6.572.344,89
17 Persediaan	2.503.056.912,00	2.579.249.692,00
18 Investasi Non Permanen	-	-
19 Investasi Permanen	-	-
20 Tanah	599.040.000,00	599.040.000,00
21 Peralatan dan Mesin	19.785.663.131,00	19.756.463.064,00
22 Gedung dan Bangunan	16.864.586.750,00	17.611.157.586,00
23 Jalan,Irigasi, dan Jaringan	276.495.800,00	276.495.800,00
24 Aset Tetap Lainnya	108.482.200,00	108.482.200,00
25 Konstruksi dalam Pengerjaan	86.136.000,00	-
26 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(19.836.548.437,40)	(20.210.123.996,12)
27 Aset Konsesi Jasa	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
29 Dana Cadangan	-	-
30 Tagihan Jangka Panjang	-	-
31 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
32 Aset Tak Berwujud	444.022.000,00	414.385.000,00
33 Aset Lain-lain	10.167.061.583,00	8.983.345.501,00
34 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(414.878.950,00)	(414.385.000,00)
35 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(8.608.205.193,14)	(7.403.244.485,64)
36 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
37 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
38 Properti Investasi Tanah	-	-
39 Properti Investasi Gedung dan Bangunan	-	-
40 Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-	-
42 Utang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
43 Utang Bunga	-	-
44 Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
45 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
46 Pendapatan Dibayar Dimuka Lainnya	-	-
47 Utang Belanja	-	-
48 Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
49 Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-
50 Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-
51 Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-
52 Utang kepada Masyarakat	-	-
53 Kewajiban Konsesi Jasa	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.974.911.795,46</b>	<b>22.307.437.706,13</b>

### 5.2.3.EKUITAS

Ekuitas sebesar Rp21.974.911.795,46 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.307.437.706,13 mengalami **penurunan** sebesar (Rp332.525.910,67) atau (1,49%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Ekuitas	(23.760.500.007,54)	22.307.437.706,13
2 Ekuitas SAL	-	-
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	45.735.411.803,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.974.911.795,46</b>	<b>22.307.437.706,13</b>

### 5.2.3.1 Ekuitas

Ekuitas sebesar (Rp23.760.500.007,54) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.307.437.706,13 mengalami **penurunan** sebesar (Rp46.067.937.713,67) atau (206,51 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Ekuitas	22.313.869.277,14	22.307.437.706,13
2 Surplus /Defisit-LO	(46.074.369.284,68)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(23.760.500.007,54)</b>	<b>22.307.437.706,13</b>

### 5.2.3.2 Ekuitas SAL

Ekuitas sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan** dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Estimasi Pendapatan	-	-
2 Estimasi Penerimaan Pembiayaan	-	-
3 Apropriasi Belanja	-	-
4 Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan	-	-
5 Estimasi Perubahan SAL	-	-
6 Surplus/Defisit-LRA	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.2.3.3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp45.735.411.803,00 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00, mengalami kenaikan sebesar Rp45.735.411.803,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 RK PPKD	45.735.411.803,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.735.411.803,00</b>	<b>-</b>

### 5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	239.040.000,00	128.402.962,00	110.637.038,00
2	Beban	46.313.509.284,68	40.733.636.259,43	5.579.873.025,25
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(46.074.469.284,68)</b>	<b>(40.605.233.297,43)</b>	<b>(5.469.235.987,25)</b>
3	Kegiatan Non Operasional	100.000,00	-	100.000,00
	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>	<b>(46.074.369.284,68)</b>	<b>(40.605.233.297,43)</b>	<b>(5.469.135.987,25)</b>
4	Pos Luar Biasa	-	-	-
	<b>Surplus/(Defisit) Laporan Operasional</b>	<b>(46.074.369.284,68)</b>	<b>(40.605.233.297,43)</b>	<b>(5.469.135.987,25)</b>

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 sebagai berikut:

#### 5.3.1. PENDAPATAN DAERAH -LO Rp239.040.000,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp239.040.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128.402.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp110.637.038,00 atau 86,16% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	229.540.000,00	-	-	229.540.000,00	128.402.962,00	101.137.038,00	78,77
2 Pendapatan Transfer-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>229.540.000,00</b>	<b>9.500.000,00</b>	<b>-</b>	<b>239.040.000,00</b>	<b>128.402.962,00</b>	<b>110.637.038,00</b>	<b>86,16</b>

#### 5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp229.540.000,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp229.540.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128.402.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp101.137.038,00 atau 78,77% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO	110.955.000,00	-	-	110.955.000,00	70.690.000,00	40.265.000,00	56,96
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	118.585.000,00	-	-	118.585.000,00	57.712.962,00	60.872.038,00	105,47
<b>Jumlah</b>	<b>229.540.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>229.540.000,00</b>	<b>128.402.962,00</b>	<b>101.137.038,00</b>	<b>78,77</b>

### 5.3.1.1.2 Retribusi Daerah-LO Rp110.955.000,00

Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp110.955.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.690.000,00,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp40.265.000,00 atau 56,96% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Jasa Umum-LO							
2 Retribusi Jasa Usaha-LO	110.955.000,00			110.955.000,00	70.690.000,00	40.265.000,00	56,96
563 Retribusi Perizinan Tertentu-LO							
<b>Jumlah</b>	<b>110.955.000,00</b>			<b>110.955.000,00</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>40.265.000,00</b>	<b>56,96</b>

### 5.3.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha-LO Rp110.955.000,00

Retribusi Jasa Usaha-LO terealisasi sebesar Rp110.955.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.690.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp40.265.000,00 atau 56,96% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	-	-	-	-	70.690.000,00	(70.690.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	-	-	-	-	-	-	-
10 Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat - Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
11 Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	-	-	-	-	-	-	-
12 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	110.955.000,00	-	-	110.955.000,00	-	110.955.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>40.265.000,00</b>	<b>56,96</b>

### 5.3.1.1.2.2.1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp0,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp70.690,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	-	-	-	-	70.690.000,00	(70.690.000,00)	(100,00)
5 Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70.690.000,00</b>	<b>(70.690.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

#### 5.3.1.1.2.2.12 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO Rp110.955.000,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp110.955.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp110.955.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	110.955.000,00	-	-	110.955.000,00	-	110.955.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>-</b>	<b>110.955.000,00</b>	<b>-</b>

#### 5.3.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Rp0,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO							
2 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO							
3 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO							
<b>Jumlah</b>							

#### 5.3.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp118.585.000,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO terealisasi sebesar Rp118.585.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.712.692,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp60.872.038,00 atau 105,47% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Hasil Kerja Sama Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Jasa Giro - LO	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
6 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Bunga - LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO	118.585.000,00	-	-	118.585.000,00	57.712.962,00	60.872.038,00	105,47
10 Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
11 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	-	-	-	-	-	-	-
12 Pendapatan Denda Pajak Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
14 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-	-	-	-
15 Pendapatan dari Pengembalian - LO	-	-	-	-	-	-	-
16 Pendapatan BLUD - LO	-	-	-	-	-	-	-
17 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
18 Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	-	-	-	-	-	-
19 Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-	-	-	-
20 Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-	-	-	-
21 Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
22 Pendapatan Zakat-LO	-	-	-	-	-	-	-
23 Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO	-	-	-	-	-	-	-
24 Pendapatan Konsesi Jasa Pungutan bagi Wisatawan Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
26 Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>118.585.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118.585.000,00</b>	<b>57.712.962,00</b>	<b>60.872.038,00</b>	<b>105,47</b>

#### 5.3.1.1.4.9 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Rp118.585.000,00

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO terealisasi sebesar Rp118.585.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.712.962,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp60.872.038,00 atau 105,47% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	118.585.000,00	-	-	118.585.000,00	57.712.962,00	60.872.038,00	105,47
<b>Jumlah</b>	<b>118.585.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118.585.000,00</b>	<b>57.712.962,00</b>	<b>60.872.038,00</b>	<b>105,47</b>

#### 5.3.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Rp9.500.000,00

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO terealisasi sebesar Rp9.500.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp9.500.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah-LO	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	100
2 Dana Darurat- LO	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
3 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan- LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	100

### 5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah-LO terealisasi sebesar Rp9.500.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp9.500.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO	-	-	-	-	-	9.500.000,00	100
2 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya- LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri- LO	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	100
4 Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri- LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	-	9.500.000,00	100

### 5.3.1 BEBAN DAERAH Rp46.313.509.284,68

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp46.313.509.284,68 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.733.636.259,43 mengalami **kenaikan** sebesar Rp5.579.873.025,25 atau 13,70% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurun an (Rp)	Tren %
1 Beban Operasional	44.985.715.803,00	11.045.415.800,68	9.717.622.319,00	46.313.509.284,68	40.733.636.259,43	5.579.873.025,25	13,70
2 Beban Transfer	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>44.985.715.803,00</b>	<b>11.045.415.800,68</b>	<b>9.717.622.319,00</b>	<b>46.313.509.284,68</b>	<b>40.733.636.259,43</b>	<b>5.579.873.025,25</b>	<b>13,70</b>

### 5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp46.313.509.284,68

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp46.313.509.284,68 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.733.636.259,43 mengalami **kenaikan** sebesar sebesar Rp5.579.873.025,25 atau 13,70% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Beban Pegawai	13.505.934.020,00	-	-	13.505.934.020,00	14.816.579.136,00	(1.310.645.116,00)	(8,85)
2 Beban Barang dan Jasa	19.224.217.147,00	2.586.482.036,89	9.717.622.319,00	12.093.076.864,89	5.322.633.768,67	(3.229.556.903,78)	(21,08)
3 Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
4 Beban Subsidi	12.255.564.636,00	-	-	12.255.564.636,00	1.399.999.100,00	10.855.565.536,00	775,40
5 Beban Hibah	-	6.999.247.007,00	-	6.999.247.007,00	7.503.806.375,00	(504.559.368,00)	(6,72)
6 Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
7 Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	1.459.686.756,79	-	1.459.686.756,79	1.690.617.879,76	(230.931.122,97)	(13,66)
<b>Jumlah</b>	<b>44.985.715.803,00</b>	<b>11.045.415.800,68</b>	<b>9.717.622.319,00</b>	<b>46.313.509.284,68</b>	<b>40.733.636.259,43</b>	<b>5.579.873.025,25</b>	<b>13,70</b>

### 5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp13.505.934.020,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp13.505.934.020,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.816.579.136,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp1.310.645.116,00) atau (8,85%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURAN G(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN	6.136.474.324,00	-	-	6.136.474.324,00	6.399.361.974,00	(262.887.650,00)	(4,11)
2 Beban Tambahan Penghasilan ASN	7.369.459.696,00	-	-	7.369.459.696,00	8.091.807.162,00	(722.347.466,00)	(8,93)
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	325.410.000,00	(325.410.000,00)	(100,00)
4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Gaji dan Tunjangan MRP	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.505.934.020,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.505.934.020,00</b>	<b>14.816.579.136,00</b>	<b>(1.310.645.116,00)</b>	<b>(8,85)</b>

#### 5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp6.136.474.324,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp6.136.474.324,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.399.361.974,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp262.887.650,00) atau (4,11%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp )	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Pe nurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji Pokok ASN	4.632.188.310,00	-	-	4.632.188.310,00	4.763.820.968,00	(131.632.658,00)	(2,76)
2 Beban Tunjangan Keluarga ASN	352.756.361,00	-	-	352.756.361,00	391.175.456,00	(38.419.095,00)	(9,82)
3 Beban Tunjangan Jabatan ASN	108.680.000,00	-	-	108.680.000,00	132.980.000,00	(24.300.000,00)	(18,27)
4 Beban Tunjangan Fungsional ASN	282.140.000,00	-	-	282.140.000,00	261.660.000,00	20.480.000,00	7,83
5 Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	120.635.000,00	-	-	120.635.000,00	138.770.000,00	(18.135.000,00)	(13,07)
6 Beban Tunjangan Beras ASN	204.779.620,00	-	-	204.779.620,00	219.287.760,00	(14.508.140,00)	(6,62)
7 Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	8.218.970,00	-	-	8.218.970,00	36.792.899,00	(28.573.929,00)	(77,66)
8 Beban Pembulatan Gaji ASN	59.803,00	-	-	59.803,00	57.473,00	2.330,00	4,05
9 Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	389.647.782,00	-	-	389.647.782,00	415.881.529,00	(26.233.747,00)	(6,31)
10 Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	9.342.106,00	-	-	9.342.106,00	9.733.950,00	(391.844,00)	(4,03)
11 Beban luran Jaminan Kematian ASN	28.026.372,00	-	-	28.026.372,00	29.201.939,00	(1.175.567,00)	(4,03)
13 Beban luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.136.474.324,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.136.474.324,00</b>	<b>6.399.361.974,00</b>	<b>(262.887.650,00)</b>	<b>(4,11)</b>

#### 5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp7.369.459.696,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp7.369.459.696,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.091.807.162,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp722.347.466,00) atau (8,93%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	7.369.459.696,00	-	-	7.369.459.696,00	8.091.807.162,00	(722.347.466,00)	(8,93)
2 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.369.459.696,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.369.459.696,00</b>	<b>8.091.807.162,00</b>	<b>(722.347.466,00)</b>	<b>(8,93)</b>

#### 5.3.2.1.1.4 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp0,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp325.410.000,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp325.410.000,00) atau (100 %) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Honorarium	-	-	-	-	3 25.410.000,00	(325.410.000,00)	(100,00)
8 Beban Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
10 Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
11 Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	-	-	-	-	-	-	-
12 Beban Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3 25.410.000,00</b>	<b>(325.410.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

#### 5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp12.093.076.864,89

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp12.093.076.864,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.322.633.768,67 mengalami **penurunan** sebesar (Rp3.229.556.903,78) atau (21,08%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang	8.948.981.959,00	2.579.909.692,00	9.522.563.919,00	2.006.327.732,00	4.385.601.305,80	(2.379.273.573,80)	(54,25)
2 Beban Jasa	7.949.187.175,00	6.572.344,89	-	7.955.759.519,89	6.637.224.838,87	1.318.534.681,02	19,87
3 Beban Pemeliharaan	844.244.250,00	-	195.058.400,00	649.185.850,00	588.742.280,00	60.443.570,00	10,27
4 Beban Perjalanan Dinas	1.377.953.763,00	-	-	1.377.953.763,00	3.580.940.344,00	(2.202.986.581,00)	(61,52)
5 Beban Barang untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	103.850.000,00	-	-	103.850.000,00	130.125.000,00	(26.275.000,00)	(20,19)
6 Beban Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
8 Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.224.217.147,00</b>	<b>2.586.482.036,89</b>	<b>9.717.622.319,00</b>	<b>12.093.076.864,89</b>	<b>15.322.633.768,67</b>	<b>(3.229.556.903,78)</b>	<b>(21,08)</b>

#### 5.3.2.1.2.4 Beban Barang Rp2.006.327.732,00

Beban Barang terealisasi sebesar Rp2.006.327.732,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.385.601.305,80 mengalami **penurunan** sebesar (Rp2.379.273.573,80) atau (54,25%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang Pakai Habis	8.948.981.959,00	2.579.249.692,00	9.521.903.919,00	2.006.327.732,00	4.380.711.305,80	(2.374.383.573,80)	(54,20)
2 Beban Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Aset yang tidak memenuhi kriteria Kapitalisasi	-	660.000,00	660.000,00	-	4.890.000,00	(4.890.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>8.948.981.959,00</b>	<b>2.579.909.692,00</b>	<b>9.522.563.919,00</b>	<b>2.006.327.732,00</b>	<b>4.385.601.305,80</b>	<b>(2.379.273.573,80)</b>	<b>(54,25)</b>

#### 5.3.2.1.2.5 Beban Jasa Rp7.955.759.519,89

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp7.955.759.519,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.637.224.838,87 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.318.534.681,02 atau 19,87% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1. Beban Jasa Kantor	7.478.589.103,00	-	-	7.478.589.103,00	073.218.547,00	405.370.556,00	23,14
2. Beban Jasa Asuransi	167.661.072,00	6.572.344,89	-	174.233.416,89	197.759.570,87	(23.526.153,98)	(11,90)
3. Beban sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-
4. Beban Sewa Peralatan dan mesin	164.860.000,00	-	-	164.860.000,00	161.486.000,00	3.374.000,00	2,09
5. Beban Sewa Gudang/ dan bangunan	93.092.000,00	-	-	93.092.000,00	69.125.000,00	23.967.000,00	34,67
6. Beban Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
7. Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8. Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
9. Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi	-	-	-	-	-	-	-
10. Beban Jasa Konsultansi Kontruksi	-	-	-	-	-	-	-
11. Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-	-
12. Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-	-
13. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	44.985.000,00	-	-	44.985.000,00	135.635.721,00	(90.650.721,00)	(66,83)
14. Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	-	-	-	-	-	-	-
15. Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.949.187.175,00</b>	<b>6.572.344,89</b>	<b>-</b>	<b>7.955.759.519,89</b>	<b>6.637.224.838,87</b>	<b>1.318.534.681,02</b>	<b>19,87</b>

#### 5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp649.185.850,00

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp649.185.850,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp588.742.280,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp60.443.570,00 atau 10,27% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penu runan (Rp)	Tren %
1 Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penu- runan (Rp)	Tren %
2 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	398.740.022,00	-	59.637.000,00	339.103.022,00	372.941.540,00	(33.838.518,00)	(9,07)
3 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	301.241.000,00	-	865.400,00	300.375.600,00	173.409.776,00	126.965.824,00	73,22
4 Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	144.263.228,00	-	134.556.000,00	9.707.228,00	42.390.964,00	(32.683.736,00)	(77,10)
5 Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>844.244.250,00</b>	<b>-</b>	<b>195.058.400,00</b>	<b>649.185.850,00</b>	<b>588.742.280,00</b>	<b>60.443.570,00</b>	<b>10,27</b>

#### 5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp1.377.953.763,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp1.377.953.763,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.580.940.344,00 mengalami **penurunan** sebesar (Rp2.202.986.581,00) atau (61,52%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1.377.953.763,00	-	-	1.377.953.763,00	3.580.940.344,00	(2.202.986.581,00)	(61,52)
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.377.953.763,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.377.953.763,00</b>	<b>3.580.940.344,00</b>	<b>(2.202.986.581,00)</b>	<b>(61,52)</b>

#### 5.3.2.1.2.5 Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat / Pihak Ketiga Rp103.850.000,00

Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp103.850.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130.125.000,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp26.275.000,00) atau (20,19%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/Masyarakat	13.500.000,00	-	-	13.500.000,00	48.500.000,00	(35.000.000,00)	(72,16)
2 Beban Jasa yang Dijual kepada Masyarakat atau Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat	90.350.000,00	-	-	90.350.000,00	81.625.000,00	8.725.000,00	10,69
<b>Jumlah</b>	<b>103.850.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103.850.000,00</b>	<b>130.125.000,00</b>	<b>(26.275.000,00)</b>	<b>(20,19)</b>

#### 5.3.2.1.3 Beban Subsidi Rp12.255.564.636,00

Beban Subsidi terealisasi sebesar Rp12.255.564.636,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.399.999.100,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp10.855.565.536,00 atau 775,40% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Subsidi kepada BUMN	2.424.635.550,00	-	-	2.424.635.550,00	-	2.424.635.550,00	#DIV/0!
2 Beban Subsidi kepada BUMD	9.830.929.086,00	-	-	9.830.929.086,00	1.399.999.100,00	8.430.929.986,00	602,21
3 Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.255.564.636,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.255.564.636,00</b>	<b>1.399.999.100,00</b>	<b>10.855.565.536,00</b>	<b>775,40</b>

### 5.3.2.1.4 Beban Hibah Rp6.999.247.007,00

Beban Hibah terealisasi sebesar Rp6.999.247.007,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.503.806.375,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp504.559.368,00) atau (6,72%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	6.999.247.007,00	-	6.999.247.007,00	7.503.806.375,00	(504.559.368,00)	(6,72)
6 Beban Hibah Dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Hibah Dana BOSP	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.999.247.007,00</b>	-	<b>6.999.247.007,00</b>	<b>7.503.806.375,00</b>	<b>(504.559.368,00)</b>	<b>(6,72)</b>

### 5.3.2.1.4.2 Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Rp6.999.247.007,00

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terealisasi sebesar Rp6.999.247.007,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.503.806.375,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp504.559.368,00) atau (6,72%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025(Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Hibah Uang kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Hibah Barang kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Hibah Jasa kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	6.999.247.007,00	-	6.999.247.007,00	7.503.806.375,00	(504.559.368,00)	(6,72)
4 Beban Hibah kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.999.247.007,00</b>	-	<b>6.999.247.007,00</b>	<b>7.503.806.375,00</b>	<b>(504.559.368,00)</b>	<b>(6,72)</b>

### 5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp1.459.686.756,79

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp1.459.686.756,79 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.690.617.879,76 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp230.931.122,97) atau (13,66%) dengan rincian sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.100.392.373,03	1.312.072.980,20	(211.680.607,17)	(16,13)
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	354.691.986,25	297.855.821,19	56.836.165,06	19,08
3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	3.400.293,33	3.400.293,35	(0,02)	(0,00)
4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	493.950,00	76.439.000,00	(75.945.050,00)	(99,35)
7 Beban penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain	708.154,18	849.785,02	(141.630,84)	(16,67)
8 Beban Penyusutan Aset Konsepsi Jasa	-	-	-	-
9 Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.459.686.756,79</b>	<b>1.690.617.879,76</b>	<b>(230.931.122,97)</b>	<b>(13,66)</b>

#### 5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp1.100.392.373,03

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi Rp1.100.392.373,03 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.312.072.980,20 mengalami **penurunan** sebesar (Rp211.680.607,17) atau (16,13%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	49.864.937,50	49.864.937,50	-	-
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	109.805.416,66	104.130.000,00	5.675.416,66	5,45
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	10.555.500,00	10.955.500,00	(400.000,00)	(3,65)
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	117.375.000,00	91.125.000,00	26.250.000,00	28,81
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	252.235.694,84	609.084.417,36	(356.848.722,52)	(58,59)
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	116.827.140,94	34.219.307,59	82.607.833,35	241,41
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	#DIV/0!
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	197.860.379,26	200.775.951,48	(2.915.572,22)	(1,45)
9 Beban Penyusutan Alat persenjataan	-	-	-	#DIV/0!
10 Beban Penyusutan Komputer	245.668.303,83	211.884.532,94	33.783.770,89	15,94
11 Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-	-	#DIV/0!
12 Beban Penyusutan Alat Pengeboran	-	-	-	#DIV/0!
13 Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	-	-	-	#DIV/0!
14 Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	#DIV/0!
15 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	200.000,00	33.333,33	166.666,67	500,00
16 Beban Penyusutan Alat Peraga	-	-	-	-
17 Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18 Beban Penyusutan Rambu-Rambu	-	-	-	-
19 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.100.392.373,03</b>	<b>1.312.072.980,20</b>	<b>(211.680.607,17)</b>	<b>(16,13)</b>

#### 5.3.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp354.691.986,25

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp354.691.986,25 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp297.855.821,19 mengalami **kenaikan** sebesar Rp56.836.165,06 atau 19,08% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung	345.398.786,25	288.562.621,19	56.836.165,06	19,70
2 Beban Penyusutan Monumen	-	-	-	#DIV/0!
3 Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	-	-	#DIV/0!
4 Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	9.293.200,00	9.293.200,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>354.691.986,25</b>	<b>297.855.821,19</b>	<b>56.836.165,06</b>	<b>19,08</b>

### 5.3.2.2.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp3.400.293,33

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp3.400.293,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.400.293,33 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan			-	-
2 Beban Penyusutan Bangunan Air	647.500,00	647.500,00	-	-
3 Beban Penyusutan Instalasi	362.500,00	362.500,00	-	-
4 Beban Penyusutan Jaringan	2.390.293,33	2.390.293,33	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.400.293,33</b>	<b>3.400.293,33</b>	-	-

### 5.3.2.2.5 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan Pihak Ketiga Rp0,00

Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/PenurunanRp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Sewa	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna	-	-	-	-
4 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan dengan Infrastruktur	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.2.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp493.950,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp493.950,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp76.439.000,00 mengalami **penurunan\*** sebesar (Rp75.945.050,00) atau (99,35%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-	-	-
2 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-	-	-
3 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-	-	-
4 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	493.950,00	76.439.000,00	(75.945.050,00)	(99,35)
5 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>493.950,00</b>	<b>76.439.000,00</b>	<b>(75.945.050,00)</b>	<b>(99,35)</b>

### 5.3.2.2.7 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Aset Lain-lain Rp708.154,18

Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain sebesar Rp708.154,18 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp849.785,02 mengalami **penurunan** sebesar (Rp141.630,84) atau (16,67%) dengan rincian sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah.	708.154,18	849.785,02	(141.630,84)	(16,67)
<b>Jumlah</b>	<b>708.154,18</b>	<b>849.785,02</b>	<b>(141.630,84)</b>	<b>(16,67)</b>

### 5.3.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional Rp100.000,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional Rp100.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya

sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp100.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Non Operasional	100.000,00	-	100.000,00	100,00
2	Difisit Non Operasional	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>100.000,00</b>	<b>-</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100,00</b>

### 5.3.3.1 Surplus non operasional Rp100.000,00

Surplus non operasional Rp100.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp100.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Penjualan/pertukaran/pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	-
2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-
3	Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	100.000,00	-	100.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100.000,00</b>	<b>-</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100,00</b>

## 5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56	62.763.494,57	0,28
2	Surplus/Defisit-LO	(46.074.369.284,68)	(40.605.233.297,43)	(5.469.135.987,25)	13,47
3	RK-PPKD	45.735.411.803,00	38.618.803.062,00	-	-
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	6.431.571,01	2.049.193.730,00	(2.042.762.158,99)	(99,69)
	<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>21.974.911.795,46</b>	<b>22.307.437.706,13</b>	<b>(7.449.134.651,67)</b>	<b>(85,93)</b>

### 5.4.1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2025 sebesar Rp22.307.437.706,13 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2024.

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56	62.763.494,57	0,28
	<b>Jumlah</b>	<b>22.307.437.706,13</b>	<b>22.244.674.211,56</b>	<b>62.763.494,57</b>	<b>0,28</b>

### 5.4.2. Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO sebesar (Rp46.074.369.284,68) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2025.

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Surplus/Defisit-LO	(46.074.369.284,68)	(40.605.233.297,43)	(5.469.135.987,25)	13,47
	<b>Jumlah</b>	<b>(46.074.369.284,68)</b>	<b>(40.605.233.297,43)</b>	<b>(5.469.135.987,25)</b>	<b>13,47</b>

### 5.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp6.431.571,01 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	(579.216.087,00)	2.378.014.000,00	(2.957.230.087,00)	(124,36)
9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	585.647.658,01	(328.820.270,00)	914.467.928,01	(278,11)
10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	-	-	-	-
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	-
13	Koreksi/Penyesuaian Utang	-	-	-	-
14	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-	-	-
15	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>6.431.571,01</b>	<b>2.049.193.730,00</b>	<b>(2.042.762.158,99)</b>	<b>(99,69)</b>

#### 5.4.3.8 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar (Rp579.216.087,00) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	718.752.000,00	2.377.014.000,00	(1.658.262.000,00)	(69,76)
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	63.780.000,00	1.368.069.318,00	(1.304.289.318,00)	(95,34)
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	-
9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	(1.361.748.087,00)	-	(1.361.748.087,00)	#DIV/0!
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	(1.367.069.318,00)	1.367.069.318,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>(579.216.087,00)</b>	<b>2.378.014.000,00</b>	<b>(2.957.230.087,00)</b>	<b>(124,36)</b>

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap ini antara lain disebabkan oleh :

- Terdapat mutasi masuk Peralatan dan Mesin senilai Rp718.752.000,00 dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari:
  - ✓ Alat Angkutan sejumlah 2 unit senilai Rp669.000.000,00 berupa Truk Box Bank Indonesia
  - ✓ Alat kantor dan Rumah Tangga sejumlah 22 unit senilai Rp39.752.000,- merupakan Pengalihan Status dari Dinas Pertanian Dan Perkebunan Prov.Jateng
  - ✓ Alat Komputer sejumlah 1 unit senilai Rp10.000.000,- merupakan Pengalihan Status dari Dinas Pertanian Dan Perkebunan Prov.Jateng
- Terdapat Koreksi Masuk Peralatan dan Mesin sejumlah 24 unit senilai Rp63.780.000,00 merupakan hasil temuan pemeriksaan Inspektorat yang bertempat di balai BPMKP Mojosongo
- Terdapat Mutasi Keluar Peralatan dan Mesin sejumlah 29 unit senilai Rp438.132.000,00,- berupa
  - ✓ 1 unit senilai Rp. 251.500.000,00 Komputer unit jaringan server Sislogda ke Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Tengah
  - ✓ 28 unit senilai Rp186.632.000,00,- merupakan penyerahan BMD ke RSUD Dr.Moewardi
- Terdapat Mutasi keluar Gedung dan Bangunan 13 unit senilai Rp923.616.087,00,- merupakan Pengalihan Status ke RSUD Dr. MOEWARDI Surakarta

#### 5.4.3.9 Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar Rp585.647.658,01 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(190.188.250,00)	(328.820.270,00)	138.632.020,00	(42,16)
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	775.835.908,01	-	775.835.908,01	-
<b>Jumlah</b>		<b>585.647.658,01</b>	<b>(328.820.270,00)</b>	<b>914.467.928,01</b>	<b>(278,11)</b>

### 5.4.3 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp21.974.911.795,46 dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	21.974.911.795,46	22.307.437.706,13	(7.449.134.651,67)	(85,93)
	<b>Jumlah</b>	21.974.911.795,46	22.307.437.706,13	(7.449.134.651,67)	(85,93)

## **BAB VI**

### **Penjelasan Informasi Non Keuangan**

#### **1. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah ( Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 66) sebagaimana diubah dengan peraturan Gubernur Nomor 24 tahun 2018 tentang perubahan atas pertauran Gubernur Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan memiliki tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, DISHANPAN mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- b. pelaksanaan kebijakan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- d. perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah;
- e. pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- f. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

#### **2. Struktur Organisasi**

Organisasi DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, didukung oleh 6 (enam) Pejabat Administrator yang dibantu oleh 2 atau 3 Pejabat Pengawas.

Tugas pokok dan fungsi setiap setiap bidang, sekretariat dan UPT adalah sebagai berikut :

##### **1) Kepala Dinas**

Kepala Dinas bertugas untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas, sebagaimana tersebut diatas.

##### **2) Sekretariat**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas , pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat Dinas mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- c. penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- d. penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;

- e. penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan keuangan;
- f. penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. penyiapan bahan pengelolaan barang milik/kekayaan Daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- h. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Dinas dan membawahi 3 (tiga) subbag yaitu: Sub bagian Program, Sub bagian Keuangan serta Sub bagian Umum dan Kepegawaian:

**A. Subbagian Progam**

Bertugas Melakukan Penyiapan bahan perumusan kebijakan Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Progam. Tugas tersebut meliputi:

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Program;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Program;
- c. menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- d. menyiapkan bahan dan koordinasi penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- e. menyiapkan bahan dan koordinasi pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di Bidang Program;
- g. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Program; dan
- h. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**B. Subbagian Keuangan**

Bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan , koordinasi dan pelaksanaan kebijakan , evaluasi pelaporan di Bidang Keuangan. Tugas tersebut meliputi:

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Keuangan;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Keuangan;
- c. menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di Bidang Keuangan;
- d. menyiapkan bahan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas;
- e. menyiapkan bahan verifikasi dan pembukuan;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di Bidang Keuangan;
- g. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Keuangan; dan
- h. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Subbagian Umum dan Kepegawaian**

Bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan , koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di bidang Umum dan Kepegawaian. Tugas tersebut meliputi :

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian;
- c. menyiapkan bahan dan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian;
- d. menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan Dinas;
- e. menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas;
- g. menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan Dinas;
- h. menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- i. menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi, hukum dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas;
- j. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian; dan
- k. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3) Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan**

Merupakan unsur Pelaksana di Bidang Pengelolaan Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan , evaluasi dan pelaporan di bidang Ketersediaan Pangan, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Distribusi dan Cadangan Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan melaksanakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketersediaan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **4) Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi**

Merupakan unsur pelaksana Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi , berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi ini bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan,

koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerawanan Pangan Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi.

Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerawanan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kewaspadaan Pangan dan Gizi;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pasal 2.

#### **5) Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan**

Bidang Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang pengembangan pangan lokal, Bidang Pengembangan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman, Bidang Promosi Penganekaragaman Pangan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pangan Lokal;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Promosi Penganekaragaman Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **6) Bidang Keamanan Pangan**

Bertugas melakukan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kelembagaan Keamanan Pangan, Pengawasan Keamanan Pangan dan Kerjasama Keamanan Pangan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Keamanan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kelembagaan Keamanan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengawasan Keamanan Pangan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerjasama Keamanan Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**7) Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A**

Bertugas melaksanakan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan. Untuk melaksanakan tugas, Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A melaksanakan fungsi :

- a. penyusunan rencana teknis operasional di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- b. pelaksanaan teknis operasional di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- c. pelaksanaan teknis operasional sertifikasi organik;
- d. evaluasi dan pelaporan di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- e. pengelolaan ketatausahaan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A, disebutkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2023 terdiri atas :

- a. Kepala UPTD;
- b. Subbagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala UPTD, membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketatausahaan yang meliputi:

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Tata Usaha Balai;
- b. menyiapkan kebijakan teknis di Bidang Ketatausahaan;
- c. menyiapkan pengelolaan Ketatausahaan;
- d. menyiapkan koordinasi dan penyusunan program dan kegiatan;
- e. menyiapkan pengelolaan keuangan;
- f. menyiapkan pengelolaan kepegawaian;
- g. menyiapkan pengelolaan rumah tangga dan aset;
- h. menyiapkan kerja sama dan kehumasan;
- i. menyiapkan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- j. menyiapkan koordinasi penyusunan evaluasi dan pelaporan; dan
- k. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- 8) Kelompok Jabatan Fungsional** berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Dinas, Kepala Bidang, Sekretaris, Kepala UPTD atau Kepala Subbagian yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai Jabatan Fungsional masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **BAB VII**

### **Penutup**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2025. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. CaLK memberikan penjelasan dan rincian atas pos-pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca.

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2025, laporan realisasi anggaran menunjukkan jumlah realisasi pendapatan dan belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah masing-masing adalah sebesar Rp229.540.000,00 dan Rp45.964.951.803,00. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah aset Rp21.974.911.795,46, serta jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp21.974.911.795,46.